IMPLEMENTASI PROGRAM DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BUSTANUL ULUM PADASAN BONDOWOSO

SKRIPSI

Oleh:

MUHAMMAD A'DIL ZAHROFAN THORIQ
NIM T20193175

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2026

IMPLEMENTASI PROGRAM DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BUSTANUL ULUM PADASAN BONDOWOSO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

MUHAMMAD A'DIL ZAHROFAN THORIQ
NIM T20193175

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2026

IMPLEMENTASI PROGRAM DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BUSTANUL ULUM PADASAN BONDOWOSO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Muhammad A'dil Zahrofan Thoriq
NIM T20193175

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Dosen Pembimbing:

Dr. Mohammad Zaini, S. Pd.I,. M. Pd.I.
NIP 19800507202311018

IMPLEMENTASI PROGRAM DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (DKV) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) BUSTANUL ULUM PADASAN BONDOWOSO

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 23 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekertaris
Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I.	**Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I.**
NIP.198306222015031001	**NIP.196502221199103100 3**

Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.** ( )
2. **Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I** ( )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: *"Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."(H.R Muslim).*[*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] HR. Muslim. No.2699. Imam Muslim, Kitab Shahih Muslim, Bulan Bintang Jakarta, 2002.

PERSEMBAHAN

Atas izin serta karunia Allah subhanahu wa ta'ala syukur Alhamdulillah saya bisa mengakhiri masa studi saya di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang tercinta :

1. Segala perjuangan dan usaha saya hingga sampai titik ini, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Misyono dan Umi Alm. Yayuk Hastutik. Terlebih khususnya untuk bapak saya tercinta, yang telah membesarkan anak-anaknya orang tua kuat hebat yang tidak berhenti berdoa dan usaha untuk anak-anaknya. Beliau orang yang sangat saya sayangi karena dari beliau saya mampu bertahan dan menjadi anak yang kuat dan sabar.
2. Seluruh keluarga saya yang mendukung terutama kakak saya, Reziana Rosyidah terima kasih sudah menjadi teman ngobrol saat aku suntuk, tanpa dukungan, do'a, dan pengertian dari kalian skripsi ini tidak akan pernah selesai. Ini bukan hanya gelarku, tapi ini gelar kita bersama.
3. Kupersembahkan Karya sederhana ini untuk Istri tercinta Izzetush Sholehah, Terima kasih sudah menjadi alasan aku untuk tidak pernah menyerah, Semoga Allah Menjadikan Skripsi ini berkah untuk kita berdua. Aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu sebagai salah satunya syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1). Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa memberikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M. M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas, layanan serta bimbingan yang sangat memenuhi dalam memperoleh ilmu pengetahuan.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Nuruddin S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Pendidikan Islam yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.
4. Dr. Ahmad Royani S.Pd.I, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu urusan perkuliahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

5. Dr. Mohammad Zaini S.Pd.I, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan sabar dalam membimbing hingga selesainya skripsi ini.
6. Drs. Abdul Wahib M. Pd. I. selaku Dosen pembimbing akademik yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan S1 dalam memperoleh gelar Sarjana.
7. Lora Joini selaku kepala sekolah SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala amal yang diberikan oleh Bapak/ Ibu kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu serta teori penelitian yang penulis kuasai. Maka dari itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun terhadap skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan juga bagi pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

M. A'dil Zahrofan Thoriq

NIM T20193175

ABSTRAK

Muhammad A'dil Zahrofan Thoriq : "Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso"

Kata Kunci : Program DKV (*Desain Komunikasi Visual*), Kompetensi Peserta Didik

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dituntut untuk selalu tumbuh dan berkembang mengikuti perubahan zaman yang ada. Pendidikan merupakan salah satu instrumen strategis dan sistematis dalam upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa. Salah satu prioritas pembangunan nasional bidang pendidikan sangat relevansi dengan kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Maka penelitian ini berbicara tentang Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) bagaimana perencanaan Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso. 2) bagaimana pelaksanaan Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso. 3) bagaimana evaluasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan langkah-langkah: 1) Kondensasi data 2) Penyajian data 3) kesimpulan, penarikan/verifikasi. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Perencanaan program Desain Komunikasi Visual SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso pertama kakomli dan guru jurusan menyiapkan rancangan pembelajaran yaitu capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang mana sebelumnya sama saja dengan RPP. Untuk perangkat perencanaan yang lainnya sudah tesedia dan berjalan dengan baik. 2) Pelaksanaan program desain komunikasi visual ini secara tatap muka, guru menyampaikan materi bahan ajar, teori-teori dasar, diskusi dan tanya jawab, kemudian siswa mempraktekkan hasil dari teori yang sudah guru sampaikan pada saat penyampaian materi pembelajaran. 3) evaluasi program Desain Komunikasi Visual ini terdapat dua penilaian yaitu diambil dari nilai pengetahuan dan nilai keterampilan, untuk ulangan harian, ulangan tengah semester dan ujian akhir semester sudah pasti dilakukan oleh semua mata pelajaran yang tertera di kurikulum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

MOTTO ..... **iii**

PERSEMBAHAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

ABSTRAK ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 10

C. Tujuan Penelitian 11

D. Manfaat Penelitian 12

E. Definisi Istilah 13

F. Sistematika Pembahasan 14

BAB II HASIL PENELITIAN TERDAHULU DAN KAJIAN TEORI **17**

A. Hasil Penelitian Terdahulu 17

B. Kajian Teori 23

BAB III METODE PENELITIAN **47**

A. Pendekatan dan jenis penelitian 47

B. Teknik Pengumpulan Data 49

C. Analisis Data 53

D. Keabsahan Data 56

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Tahap-Tahap Penelitian 57

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA 59

A. Objek Penelitian 59

B. Penyajian Data dan Analisis 67

C. Pembahasan Temuan 81

BAB V PENUTUP 88

A. Kesimpulan 88

B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA 90

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Persamaan Dan Perbedaan Kajian Penelitian 21

4.1 Data guru Dan Tenaga Pendidik 65

4.2 Daftar Peserta Didik 65

4.3 Data Jumlah Peserta Didik 66

4.4 Data Sarana Dan Prasarana 67

4.5 Temuan Penelitian 80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian

4.1 Poster SMK Bustanul Ulum 67

4.2 Dokumentasi Observasi Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru Jurusan 73

4.3 Dokumentasi Observasi Praktek Logo 74

4.4 Dokumentasi Observasi Peserta Didik Berprestasi 76

4.5 Dokumentasi Observasi Guru Jurusan 78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiian setinggi-tingginya".

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang sangat penting saat ini. Hal ini sangat mendasar mengingat pendidikan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan manusia. Berkualitas tidaknya seseorang dipengaruhi sejauh mana kualitas pendidikan yang didapatnya di bangku sekolah.

Pendidikan merupakan sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia.[1]

Melalui pendidikan kita kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan karena pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui pelajaran dan pelatihan Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk menuntut ilmu sesuai Firmannya dalam QS. At-Taubah ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَاۤفَّةً ۗفَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَاۤىِٕفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ

Artinya :Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya. (QS. At-Taubah:122).[2]

Ayat di atas, menekankan bahwa pentingnya memperdalam ilmu dan menyebarluaskan informasi yang benar terhadap orang lain termasuk peserta didik. Negara Indonesia memiliki tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja (usia sekolah) yang diserahkan sekolah agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[1] Ab Marisyah1, Firman2, R. PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG PENDIDIKAN. 3, 2–3. (2019). Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1).hal.1631–1638.

[2] Dapertemen Agama RI, AL-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2006).164.

berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk terjun ke masyarakat, menjalin hubungan sosial dan memikul tanggung jawab mereka sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial.[3] Menurut Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat". Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata 'didik' serta mendapatkan imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pendidikan menjadi sangat bertaraf dalam kehidupan bangsa ini sehingga banyak para ahli berusaha menalar dan menyampaikan apa artian pendidikan yang sesungguhnya dalam kehidupan ini. Selain itu, pengertian pendidikan atau definisinya menurut Prof. Zaharai Idris: Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media

[3] Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3 No. 1 Februari Tahun 2023 | Hal. 9 – 14.

dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya. H. Horne juga berpendapat bahwa Pendidikan adalah proses yang di lakukan terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.[4]

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional sasaran akhir yang harus dijadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan, artinya setiap lembaga dan penyelenggara pendidikan harus dapat membentuk manusia yang sesuai dengan rumusan itu, baik pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Tujuan pendidikan umum biasanya dirumuskan dalam bentuk perilaku yang ideal sesuai dengan pandangan hidup dan filsafat suatu bangsa yang dirumuskan oleh pemerintah dalam bentuk undang-undang. Dengan pendidikan manusia akan ditinggikan derajatnya. Manusia yang berpendidikan memiliki banyak ilmu untuk menjalani kehidupan.[5] UU Sisdiknas RI Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Proses pendidikan dilakukan oleh manusia sepanjang hayat dimanapun dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Abd Rahman BP, Andi Fitriani. Pengertian pendidikan, Ilmu pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan.hal.4.

[5] Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3 No. 1 Februari Tahun 2023.

kapanpun. Konteks pembelajaran di bangku sekolah memiliki peran penting dalam membentuk watak manusia dan menghasilkan manusia yang memiliki kompetensi.[6]

Pendidikan peserta didik dapat memilih jenis bidang studi, program studi dan kompetensi keahlian yang sesuai dengan bakat minta yang dimiliki. Harapannya, kelak setelah menempuh pendidikan keterampilan mereka memperoleh pekerjaan atau dapat menciptakan pekerjaan sendiri yang sesuai dengan minat, kebutuhan dan kesenangan serta berkembang karirnya. Kritik masyarakat bahwa pendidikan vokasional sebagai underbow yang diatur sepihak oleh dunia kerja dan pemberi kerja direspons dengan penegasan bahwa pendidikan vokasional adalah pendidikan karir. Oleh karena itu kualitas manusia di indonesia harus ditingkatkan supaya seluruh anak bangsa indonesia memiliki daya saing yang handal di tingkat internasional, khususnya dalam dunia pendidikan. Untuk itu diperlukan sebuah konsepsi pendidikan keunggulan di setiap tahun ajaran baru pendidikan. Dengan adanya demikian pendidikan hendaknya mengikuti perkembangan zaman, yaitu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar pendidikan saat ini beorientasi pada kehidupan yang akan datang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Browne dan Wildavsksy dikutip dalam buku Nurdin dan Usman menjelaskan bahwa implementasi merupakan kegiatan yang berkaitan terhadap perluasan aktivitas untuk saling menyesuaikan.[7] Implementasi atau eksekusi sebagai tindakan yang dilakukan oleh baik individu-individu,

[6] UU RI No. 20, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV. Eko Jaya. 2003.
[7] Nurdin Dan Usman, Manajemen Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 35

pejabat, pemerintah / kelompok-kelompok pemerintah swasta yang diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang telah di ilustrasikan dalam kebijakan".[8] Secara etimologis pengertian implementasi menurut Kamus Webster (Wahab, 2008:64) adalah: Konsep implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu "to implement". Dalam kamus besar webster, to implement (mengimplementasikan) berati to provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan to give practical effect to (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu to implement yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.[9]

Beberapa penyampaian diatas memiliki makna sebagai salah satu jalan ataupun upaya dalam penerapan serta peningkatan kualitas sebuah pendidikan pada sekolah yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi peserta didik dari sekolah yang bertujuan dengan cara memberikan hal yang memuaskan akan semua sistem yang ada di dalam pendidikan. Selain hal itu, keberhasilan atau kesuksesan dari belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan program pembelajaran tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] Arifin Tahir, Kebijakan Publik Dan Transportasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Bandung: Alfabeta, 2015), 55.

[9] JURNAL GOVERNANCE Vol.1, No. 2, 2021.

Pendidikan kejuruan mempunyai peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional untuk mewujudkan angkatan kerja nasional yang berkualitas. Program studi keahlian yang ada di sekolah kejuruan memiliki banyak pilihan. Peserta didik hendaknya dapat memilih salah satu program keahlian itu sesuai bakat dan minat mereka yang ke depannya akan dapat diterapkan setelah lulus dan memasuki dunia kerja.[10] Dalam memilih pemilihan program jurusan apabila telah memenuhi beberapa aspek. *Pertama*, Pemahaman diri adalah tingkat kemampuan siswa untuk dapat memahami tentang keadaan dirinya sendiri. Pemahaman diri meliputi: 1. Kesesuaian bakat dengan program jurusan 2. Bakat merupakan suatu potensi bawaan sejak lahir kemampuan terpendam yang memungkinkan seseorang memiliki kemampuan atau keterampilan tertentu. 3. Kesesuaian minat dengan program jurusan 4. Minat individu ditandai dengan adanya rasa senang dan tidak senang, suka atau tidak suka terhadap sesuatu pekerjaan, benda, dan situasi. 5. Kesesuaian prestasi akademik dengan program jurusan. Prestasi akademik merupakan kemampuan yang dicapai siswa dalam bidang studi atau mata pelajaran yang menggambarkan aspek kemampuan.[11]

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang dianggap menjadi salah satu penentu dalam menyiapkan dan menyediakan calon tenaga kerja yang siap kerja di dunia industri. Sehingga lulusan SMK diharapkan mampu memiliki pengetahuan, keterampilan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan Vol 16 Issue 2 2023.
[11] Hakim, Thuzan, *Belajar Secara Efektif*. Jakarta, Puspa Soma. 2000.

karakter yang sesuai dengan keinginan pasar/industri. Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik khususnya untuk bekerja pada bidang tertentu. Pengertian ini menunjukkan bahwa output yang ingin dihasilkan dari proses pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah lulusan yang mempunyai keterampilan tertentu sehingga siap memasuki dunia kerja.[12]

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bustanul Ulum Padasan Bondowoso ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 2018. Pada saat ini SMK Bustanul Ulum padasan mengimplementasikan panduan kurikulum belajar SMK 2013 REV. Sistem pendidikan yang dikembangkan adalah sinergi pendidikan sebagai satu kesatuan kuriulum yang digunakan selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dunia industri (Du/Di) dengan 40% teori dan 60% praktik ditambah muatan lokal kejuruan sebagai salah satu keunggulan pendidikan di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso. SMK Bustanul Ulum Padasan ini memiliki jurusan keterampilan Desain Komunikasi Visual dimana yang di dalamnya terdapat mata pelajaran yang sangat beragam seperti Digital Ilustrasi, fotografi, videografi, desain grafis, pengolhahan gambar berbasis vektor dan pengolahan gambar berbasis bitmap. Diantara jenis mata pelajaran keterampilan yang diajarkan ada bebearapa mata pelajaran terlihat menonjol dengan berbagai prestasi dan potensi yang besar dilapangan pekerjaan saat ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan Vol 16 Issue 2 2023.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Butanul Ulum Padasan Bondowoso ini menjadi Pusat Keunggulan Sekolah yang harus mengikuti kurikulum terbaru. SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, industri, dan dunia kerja.

Adanya jurusan program keahlian Desain Komunikasi Visual ini menjadi Pusat Keunggulan Sekolah yang harus mengikuti kurikulum terbaru. Titik tekan dalam proses pembelajaran program keahlian Desain Komunikasi Visual adalah menghasilkan tamatan yang terampil dan memeiliki kemampuan berwirausaha dibidang indusri kreatif yang berdasarkan kecerdasan kreatif dalam mengantisipasi dan memecahkan masalah dibidang Desain Komunikasi Visual sehingga mampu mengolah data, mencari sulosi akan kebutuhan desain, meliputi penguasaan media informasi, publikasi dan promosi. Desain komunikasi visual berkembang secara terus menerus mengikuti perkembangan teknologi dengan melahirkan gagasan dan kreativitas dalam bentuk baru berdasarkan budaya dan pengetahuan. Desain komunikasi visual memiliki tujuan untuk memberikan informasi, memberikan instruksi, dan persuasi. Komunikasi visual sebagai suatu sistem pemenuhan kebutuhan manusia di bidang informasi visual melalui lambang-lambang kasat mata, dewasa ini mengalami perkembangan sangat pesat.[13]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Tekmulogi: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1(1) (2021) 37-46.

Lulusan SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso memiliki peluang lapanga kerja yang sangat luas, baik dilembaga pemerintahan maupun swasta. Secara spesifik peluang kerjanya antara lain : Grapihic Desainer, Ilustrator, Videographer, Photographer, Percetakan dan Penerbitan Printing Operator Dan lain-lain. Selain itu lulusan SMK Bustanul Ulum juga memiliki kesempatan yang sama untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, baik di ploma maupun Strata Satu (S1) pada berbagai fakultas atau jurusan yang relevan (sesuai).

Media digital terutama adanya program keahlian ini semakin digemari sehingga peluang kerja di bidang Desainer pun semakin terbuka, tak terbatas pada media cetak saja. Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) sangat mempunyai banyak beragam untuk mengasah skill seperti web designer, graphic designer, animator, ilustrator, game designer dan masih banyak lagi.

Dengan melihat kebutuhan zaman akan pendidikan (keterampilan), maka permasalahan ini dirasa penting dan menarik untuk dikaji secara mendalam. Untuk itu, penulis berkeinginan melakukan kajian secara mendalam dalam penelitian yang berjudul " IMPLEMENTASI PROGRAM DESAIN KOMUNIKASI VISUAL DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BUSTANUL ULUM PADASAN BONDOWOSO 2024/2025 "

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso ?
2. Bagaimana pelaksanaan program keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso ?
3. Bagaimana evaluasi program keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam meningkatkan konpetensi peserta didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan program keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam meningkatkan kompetensi pesrta didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi program keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka diharapkan penelitian yang dilakukan peneliti ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam pendidikan yang berkaitan. Selain itu diharapkan juga dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi, terutama dalam Peran Program Keahlian Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bonowoso.

2. Secara Praktis

   a. Bagi lembaga

      1) SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso, agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dan sebagai sumbangan pemikiran untuk mengoptimalkan upaya sekolah dalam meningkatkan keterampilan peserta didik.

      2) Universitas Agama Islam Negeri Jember

         a) Sebagai tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan mengimplementasikan materi perkuliahan yang telah diampu.

         b) Sebagai tambahan literatur bagi lembaga dan mahasiswa UIN Jember yang ingin mengembangkan ilmu di bidang pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Bagi Umum

sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi tentang peran pembelajaran multimedia dan desain grafis dalam meningkatkan keterampilan peserta didik, serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti Sendiri

Sebagai praktik atau penerapan ilmu yang dipelajari di perkuliahan dan tambahan keilmuan baru berkaitan dengan manajemen pembelajaran pada Peran Program Keahlian Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah – istilah yang penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitiannya agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang disebut oleh peneliti.[14]

Diantaranya:

1. Implementasi Program Desain Komunikasi Visual

Merupakan penerapan dari berbagai perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam hal mengatur dan mengendalikan siswa dalam proses pembelajaran program keahlian agar nantinya dari perencanaan itu dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Tim penyusun, *Pedoman penulisan karya ilmiah* (Jember : UIN KHAS Jember press, 2021),hal.93.

2. Kompetensi Peserta Didik

Merupakan kecakapan atau penguasaan yang sumbernya dari dalam diri seorang untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik yang bergerak di bidang program desain komunikasi visual. Tanpa adanya paksaan dari pihak lain terutama dalam hal mengasah keahlian atau kecakapan siswa sebagai desainer grafis atau seni visual.

3. SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso

Merupakan Lembaga Pendidikan tingkat menengah kejuruan yang berada di bawah pimpinan pemerintah pusat Bondowoso Jawa Timur. Dengan demikian yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah seluruh penerapan dari rancangan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi program desain komunikasi visual di SMK bustanul ulum padasan bondowoso untuk meningkatkan kompetensi siswa pada program tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini, terdapat sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam mempelajari skripsi ini, maka peneliti menguraikan setiap bab yang peneliti susun dalam skripsi ini. Format penulisan sistematika pembahasan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bukan seperti daftar isi.[15] Adapun sistematika ini dirancang menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Kepustakaan

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang meneliti pokok permasalahan yang memiliki kesamaan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, serta kajian teori tentang Implementasi Program Desain Komunikasi Visual yang peneliti jadikan sebagai referensi landasan teori pada bab selanjutnya guna menganalisis data yang peneliti peroleh selama penelitian berlangsung.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Penyajian data analisis data

Menguraikan dan memaparkan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Tim penyusun, *Pedoman penulisan karya ilmiah* (Jember : UIN KHAS Jember press, 2021),hal.93-94.

Bab V : Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi pembahasan inti atau kesimpulan penelitian. Berdasarkan kesimpulan itulah penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian meringkasnya dan baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasi. Hal ini diperlukan untuk menghindari kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti ini dengan obyek yang dikaji. Maka dari itu pemaparan originalitas penelitian ditujukan mengetahui sisi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

1. Mohammad Arfin Faishal Alafi yang meneliti tentang Manajemen Pembelajaran Pada Program Keterampilan Multimedia dan Desain Grafis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Kesimpulan yang didapat Pelaksanaan pembelajaran program keterampilan multimedia dan desain grafis di MAN 1 Ponorogo, ada dua macam pembelajaran yakni teori dan praktek, dan alokasi waktu pembelajaran dan strategi pembelajarannya juga mengikuti pedoman MA plus keterampilan. Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan oleh tim pengelola program keterampilan yang telah dibentuk oleh sekolah dan pada ujung tombaknya dilakukan oleh para guru atau tenaga pendidik yang telah ahli dan guru yang mengikuti program upgrading, yang merupakan program kerja sama dengan ITS Surabaya. Pembelajaran yang dilakukan dikelas dilaksanakan sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dengan standar MA Plus Keterampilan dengan mengacu kepada KMA nomor 184 tahun 2019, yang kemudian diterapkan melalui kalender akademik, silabus pembelajaran, serta rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).[16]

2. Eka Putri Khotizatul S, Meneliti tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Desain Grafis Pada Jurusan DKV (Desain Komunikasi Visual) di SMK Negeri 4 Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Perencanaan pembelajaran desain grafis di SMKN 4 Jember pertama kakomli dan guru menyiapkan rancangan pembelajaran yaitu capaian pembelajaran (CP), alur tujuan pembelajaran (AP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang mana sebelumnya sama saja dengan RPP dan silabus tetapi istilahnya saja yang berbeda. Untuk perangkat perencanaan yang lainnya sudah tesedia dan berjalan dengan baik. 2) Pelaksanaan pembelajaran terdapat dua jenis pembelajaran yaitu pembelajaran Daring dan pembelajaran Luring, untuk pembelajaran daring guru gunakan saat menyampaikan materi bahan ajar, teori-teori dasar, diskusi dan tanya jawab. Untuk pembelajaran Luring digunakan ketika siswa mempraktikkan hasil dari teori yang sudah guru sampaikan pada saat penyampaian materi pembelajaran daring 3) evaluasi pembelajaran terdapat dua penilaian yaitu diambil dari nilai pengetahuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Mohammad Arfin Faisal Alafi, "Manajemen Pembelajaran Pada Program Keterampilan Multimedia Dan Desain Grafis Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2021).

dan nilai keterampilan, untuk ulangan harian, ulangan tengah semester dan ujian akhir semester sudah pasti dilakukan oleh semua mata pelajaran yang tertera di kurikulum.[17]

3. Vivin Defi Prahesti, Meneliti tentang Implementasi Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Covid-19. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskritif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang terjadi di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini adalah kendala eksternal mempengaruhui penjelasan guru ke siswa yang berdampak pada tingkat pemahaman siswa di kelas dan kendala tersebut seperti sinyal, paket kuota internet dan metode guru. Kendala internal didapatkan dari wali siswa yang kurang peduli dengan kondisi belajar anak di era pandemik.[18]
4. Novita Solihatin, Meneliti tentang Analisis Desain Komunikasi Visual Akun Instagram @Arielsyafrin Berdasar Semiotika Ferdinand De Saussure. Hasil penelitian ini adalah setiap tanda visual (ilustrasi, warna dan garis) dan tanda verbal (teks) yang dimunculkan memiliki makna sesuai dengan kontek yang melatarbelakangi pesan yang disampaikan. Dalam setiap postermenginterpretasikan makna himbauan dan mengajak sesama muslim melakukan amar ma‟ruf nahi munkar dengan sumber yang jelas yang dicantumkan dalam setiap poster. Tanda verbal dan tanda visual tidak dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[17] Eka putri khotizatul s, 2022, implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan desain grafis pada jurusan dkv smkn 4 jember. Universitas islam negeri Kiyai ahmad siddiq jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi manajemen pendidikan islam juni 2022.

[18] Vivin defi prahesti, jurnal kependidikan islam, vol, 7, no, 1, januari –juni, 2021 hal. 111

berdiri sendiri, keduanya saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan memiliki makna tersendiri terhadap pesan yang disampaikan kepada khalayak dan didukung dengan ilustrasi yang menarik sehingga dapat membuat pesan tersampaikan dengan baik.[19]

5. Ahmad Thohir Sabilur Rosyad. Teknik Desain Komunikasi Visual Pada Konten Dakwah Di Akun Instagram @Santrendelik. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap poster akun @Santrendelik dapat diambil kesimpulan bahwa dalam membuat konten dakwah Yayasan membentuk tim administrator khusus untuk melakukan proses pembuatan desain. Desain yang dihasilkan selama ini dibuat sesuai dengan Teknik desain yang ada. Diantaranya melalui proses tahap eksplorasi, eksperimentasi, perwujudan dan evaluasi. Poster dakwah @santrendelik mengandung unsur-unsur desain visual yaitu garis, bentuk, tekstur, warna, gelap terang dan ukuran. Dalam proses pembuatannya menggunakan media digital software corel draw dan photoshop.[20]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.1

Persamaan Dan Perbedaan Kajian Penelitian

No	Nama , tahun	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Mohammad Arfin Faishal Alafi. 2021.	Manajemen Pembelajaran Pada Program	Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan oleh tim	Keduanya sama-sama meneliti tentang	a. lokasi penelitian. b. penelitian ini lebih

[19] Novita sholihatin, Analisis dkv akun ig @Arielsyafrin berdasar semiotika ferdinand de saussure, jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah universitas islam negeri prof, kiai haji saifudin zuhri purwokerto. 2021.

[20] Ahmad tohir sabilur rosyad 2022, teknik dkv pada konten dakwah di akun ig @santrendelik, fakultas dakwah dan komunikasi uin walisongo semarang,

		Keterampilan Multimedia dan Desain Grafis di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo.	pengelola program keterampilan yang telah dibentuk oleh sekolah dan pada ujung tombaknya dilakukan oleh para guru atau tenaga pendidik yang telah ahli dan guru yang mengikuti program upgrading, yang merupakan program kerja sama dengan ITS surabaya.	program keterampilan multimedia (vokasional).	memfokuskan pada keterampilan desain garfis multimedia.
2.	Eka Putri Khotizatul S. 2022.	Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Desain Grafis Pada Jurusan DKV (Desain Komunikasi Visual) di SMK Negeri 4 Jember.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil dari penelitian ini terdapat 3 komponen dalam pelaksaan pembelajaran, diantaranya, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. dari ketiga komponen tersebut peneliti menguraikan bagaimana pencapaian peserta didik dalam meningkatkan keterampilan	Keduanya sama – sama menggunakan penelitian kualitatif serta sama – sama mengimplementasikan program desain visual	Lokasi penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

			desain grafis menggunakan manajemen pembelajaran agar proses pembelajaran tersebut efektif dan efesien.		
3.	Vivin Defi Prahesti. 2021	Implementasi Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Covid-19.	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif secara sistematis. Hasil penelitian ini kendala eksternal yang mempengaruhi penjelasan guru ke siswa yang berdampak kurangnya pemahaman siswa terhadap guru seperti, sinyal, paket kuota internet, dan metode guru. Kendala internal didapatkan dari wali siswa yang kurang peduli terhadap kondisi belajar siswa di era pendemik.	Persamaan Penelitian ini yaitu sama – sama mengimplementasikan program desain komunikasi visual, dan sama – sama menggunakan penelitian kualitatif.	a. Lokasi penelitian b. Metode pembelajaran dn era pembelajaran
4.	Novita Solihatin. 2021.	Analisis Desain Komunikasi Visual Akun Instagram @Arielsyafrin Berdasar Semiotika Ferdinand De Saussure.	Hasil penelitian ini adalah tanda visual yang di munculkan dalam poster membelakangi pesan yang disampaikan. Tanda verbal dan visual tidak dapat berdiri sendiri,	Sama – sama memaparkan program desain komunikasi visual	Lokasi penelitian dan proses pembelajaran serta keahlian dari peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			keduanya saling berkaitan satu sama lainnya serta memiliki makna tersendiri terhadap pesan tersebut.		
5.	Ahmad Thohir Sabilur Rosyad. 2022.	Teknik Desain Komunikasi Visual Pada Konten Dakwah Di Akun Instagram @Santrendelik.	Penelitian ini memahami tentang membuat konten dakwah yayasan yang membentuk tim administrator khusus untuk melakukan proses pembuatan poster di akun @Santrendelik, dan hasil desain yang diproses sudah melalui proses tahapan tertentu dan mengahsilkan hasil yang terbaik.	Sama - sama memahami tentang program desain komunikasi visual.	Lokasi penelitian dan proses pembelajaran dalam program keahlian desain komunikasi visual.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya dari beberapa penelitian terdahulu terdapat sebuah hasil penelitian yang berbeda, serta terdapat perbedaan penelitian, dan juga terdapat beberapa persamaan dalam penelitian tersebut.

B. Kajian Teori

Kajian Teori merupakan pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan lebih mendalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masala dan tujuan penelitian.

1. Devinisi Implementasi

Secara umum implementasi dalam kamus besar bahasa indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi menurut teori Jones bahwa "Those Activities directed toward putting a program into effect"(Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Jadi Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. [21] Pengertian implementasi menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum menjelaskan mengenai Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.[22]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pengertian implementasi diatas menjelaskan bahwa implentasi itu bukan sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program.

---

[21] Mulyadi,Implementasi kebijakan(Jakarta:Balai Pustaka,2015),45.
[22] Nurdin Usman,Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum(Jakarta:Grasindo, 2002), 170.

Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.[23]

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Secara sederhana implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan, Implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian-pengertian tersebut memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.[24]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Devinisi Program Keahlian

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama.Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang

[23] Haji, B. TAPengertian Implementasi. Laporan akhir,31,(2020).
[24] Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 3, Nomor 1, Januari 2021; 119-128.

sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.

Program memiliki dua pengertian yaitu secara umum dan kusus. Pengertian secara umum, program diartikan sebagai "rencana". Program bukan merupakan kegiatan tunggal yang relatif dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat tetapi, kegiatan yang berlanjut terus-menerus sebab melakukan suatu kebijakan. Oleh sebab itu, program berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama. Pengertian program ialah kesatuan kegiatan yang merupakan sebuah sistem dan suatu rangkaian kegiatan dilakukan secara terus menerus atau berkesinambungan.[25]

Program ialah segala sesuatu yang dicobalakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh". Hal senada menurut Munthe "program ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi secara terencana dengan saksama dan terjadi dalam proses kegiatan yang terus berlangsung atau berkesinambungan dan melibatkan banyak orang". Program dapat diartikan sebagai kegiatan yang terencana secara sistematis, berkelanjutan untuk diimplementasikan dalam kegiatan yang nyata dalam organisasi serta melibatkan banyak orang didalamnya.

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancanagan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Arikunto, S. & Jabar Abdul S.C.. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.

Dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0490/U/1992, pasal 1 menjelaskan tentang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bentuk satuan pendidikan menengah pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional. Program keahlian adalah program pendidikan kejuruan yang mampu membentuk lulusannya menguasai satu jenis profesi keahlian formal yang berjenjang dan relavan dengan kebutuhan dunia kerja, Program keahlian adalah sebuah pilihan paket bidang studi yang lebih spesifik atau khusus dalam disiplin ilmu tertentu.

a. Tujuan Program Keahlian

Tujuan program keahlian. *Pertama*, Siswa dapat memperoleh informasi yang lengkap dan jelas tentang berbagai kemungkinan pilihan yang ada bagi kelanjutan pendidikannya. *Kedua*, Siswa dapat memilih program jurusan yang ada sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat, kecenderungan pribadi dan hal-hal yang dapat mempengaruhi kelanjutan pendidikannya.

Ghani menyebutkan bahwa tujuan program keahlian ialah untuk mengelompokkan siswa yang mempunyai kecakapan dan kemampuan bakat dan minat yang relatif sama dan membantu siswa dalam melanjutkan studi dan memilih dunia kerja serta membantu meramalkan keberhasilan untuk mencapai prestasi yang baik dan kelanjutan studi dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

membantu memperkokoh keberhasilan dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai diwaktu yang akan datang.[26]

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2007) tujuan diadakannya penjurusan atau program keahlian *pertama,* Mengelompokkan peserta didik sesuai kecakapan, kemampuan, bakat, dan minat yang relatif sama. *Kedua,* Membantu mempersiapkan peserta didik melanjutkan keahlian dan memilih dunia kerja. *Ketiga,* Membantu memperkokoh keberhasilan dan kecocokan atas prestasi yang akan dicapai di waktu mendatang (kelanjutan keahlian dan dunia kerja).[27]

Dalam program keahlian ini, peserta didik diberi kesempatan memilih program keahlian yang cocok dengan karakteristik dirinya. Ketepatan memilih program keahlian dapat menentukan keberhasilan peserta didik. Sebaliknya, kesempatan yang sangat baik bagi peserta didik akan hilang karena kurang tepat menentukan program keahlian. Pengambilan program keahlian bagi peserta didik bukanlah hanya sekedar pilihan yang telah dipilihnya, melainkan pilihan program keahlian yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi diri, sehingga setiap peserta didik akan merasa senang menjalankan pilihan program keahlian yang telah dipilihnya. Selain itu peserta didik akan berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan prestasi,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Abdul ghani, R, 1986, bimbingan penjurusan, bandung cv perkasa

[27] Sri lestari, Meningkatkan Penyesuaian Diri Terhadap Program Keahlian Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Purbalingga. (Universitas Negeri Semarang,2013). Hal.35-39.

mengembangkan potensi diri, lingkungan, serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan program keahlian yaitu peserta didik memperoleh informasi yang lengkap dan jelas bagi kelanjutan pendidikannya serta peserta didik dapat memilih dengan tepat program keahlian yang sesuai dengan kemampuannya sendiri.

b. Desain Komunikasi Visual (DKV)

Desain bisa diartikan sebagai suatu perencanaan dalam menggapai suatu gagasan. Desain adalah penataan atau penyusunan. Desain bisa diartikan sebagi suatau perencanaan dalam menggapai suatu gagasan.

Komunikasi suatu proses pertukaran ide antara satu pihak dengan pihak yang di mana dalam komunikasi tersebut akan terjadi interaksi satu sama lain yang bisa menimblkan tukar pikiran antara satu orang dengan orang yang lain. Komuikasi bisa diartikan sebagai proses untuk mencapai suatu tujuan. Ada beberapa unsur dalam komunikasi yaitu pemberi pesan, pesan, dan penerima pesan. Jika salah satunya hilang maka tidak bisa dikatakan sebagai komunikasi. Secara umum komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampain pesan dari komunikator ke orang lain. Menurut Hovland, Janis dan Keley, komunikasi adalah suatu proses melalui seseorang atau komentator menyampaikan stimulus biasanya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dalam bentuk kata-kata dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya.

Proses komunikasi disini melalui eksplorasi ide-ide dengan penambahan gambar baik itu berupa foto, diagram dan lain-lain serta warna selain penggunaan teks sehigga akan menghasilkan efek terhadap pihak yang melihat. Efek yang dihasilkan tergantung yang ingin disampaikan oleh penyampai pesan dan juga kemampuan dari penerima pesan untuk menguraikannya. Hakikat komunikasi adalah proses dengan pernyataan antar manusia pernyataan tersebut berubah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalur.

Desain Komunikasi Visual adalah ilmu yang mempelajari tentang komunikasi yang diaplikasikan dalam rancangan visual. Desain Komunikasi Visual erat kaitannya dengan penggunaan tanda-tanda, gambar, lambang dan simbol, ilmu dalam penulisan huruf, ilustrasi dan warna yang kesemuanya berkaitan dengan indera penglihatan. Sedangkan visual dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat dilihat dengan mata. Berdasarkan dua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa desain komunikasi visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna dan layout atau tata letak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Desain komunikasi visual (DKV) merupakan proses kreatifitas yang memadukan seni dan teknologi untuk menyampaikan suatu ide. Desain berkaitan dengan perancangan estetika, cita rasa serta kreatifitas jika komunikasi ilmu yang bertujuan menyampaikan pesan dan visual sesuatu yang dapat dilihat. Menurut R Buckminster Fuller menjelaskan bahwa sebuah desain komunikasi harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tidak hanya untuk memuaskan keinginan daripada desainer itu sendiri.[28] Desain komunikasi visual dapat dikatakan berhasil apabila ide, cerita atau informasi yang ingin disampaikan oleh masyarakat (pengamat).

1) Perencanaan Pembelajaran Program Desain Komunikasi Visual

Perencanaan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan berbagai pekerjaan. Perencanaan bermakna sangat kompleks. perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta-fakta, imajinasi-imajinasi, dan asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang untuk tujuan menvisualisasi dan memformulasi hasil yang akan diinginkan, urutan kegiatan yang akan diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian.[29]

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dan mempengaruhi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Ahmad Fuji Hartono, "Perancangan Ulang Website MAN 1 Nganjuk" Jurnal Seni Rupa, Volume 8 Nomer 1 (2019), 28.

[29] Muhammad Fakhrul Rozi, Konsep Perencanaan Pembelajaran(Universitas Islam Jakarta 2020). Hal 5.

Komponen tersebut mencakup pendidik, peserta didik, materi, metode, dan evaluasi. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan pendidik untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Dan juga pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses memfasilitasi peserta didik untuk dapat memiliki kompetensi tertentu serta mengembangkan potensinya secara optimal. Dengan kata lain pembelajaran adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik. Jadi, Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses sistematik dalam mengorganisasikan berbagai komponen pembelajaran sehingga memungkinkan pendidik dapat memfasilitasi peserta didik untuk dapat memiliki kompetensi tertentu serta mengembangkan potensinya secara optimal.[30]

Perencanaan pembelajaran program Desain Komunikasi Visual menggunakan elemen-elemen visual yang dapat dilihat dalam penyusunan desain, *Pertama*, ilustrasi merupakan gambar atau foto yang bertujuan menjabarakan teks dan untuk menciptakan daya tarik, *Kedua,* warna merupakan salah satu elemen visual yang sangat kuat dan provokatif, sebab penggunaan warna yang tidak tepat akan dapat merusak citra atau bentuk, *Ketiga,* Tipografi merupakan pemilihan jenis dan karakter huruf, agar pembaca secara cepat, mudah dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Muhammad Fakhrul Rozi, Konsep Perencanaan Pembelajaran(Universitas Islam Jakarta 2020). Hal 6.

menyenangkan dalam penyampaian informasi. Menurut Umar Hadi desain komunikasi visual merupakan sebuah ungkapan ide, dan pesan dari perancang kepada publik yang nantinya di tujukan melalui simbol berwujud gambar, warna dan tulisan.

2) Pelaksanaan pembelajaran program Desain Komunikasi Visual

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.[31] Menurut Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatifdikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.[32]

Pelaksanaan pembelajaran program Desain Komunikasi Visual, sebagai tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran program Desain Komunikasi Visual ini menyampaikan materi sekaligus peraktek terhadap peserta didik dengan seimbang sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi saja namun juga memahami pembelajaran program Desain Komunikasi Visual dengan peraktek.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31] Nana Sudjana,Dasar-dasar Proses Belajar, (Bandung: Sinar Baru,2010)136.
[32] Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 28.

Dalam pelaksanaan pembelajaran DKV, tenaga pendidik harus memperhatikan beberapa hal, seperti materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Materi pembelajaran DKV harus terkait dengan ilmu tipograi, ilustrasi, layout, dan sebagainya. Selain itu, dipelajari juga sikap kerja, pemasaran, branding, hingga budaya. Tenaga pendidik harus menggunakan berbagai model pembelajaran, seperti model pembelajaran inkuiri, model pembelajaran kooperatif, dan model pembelajaran proyek, serta menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti buku teks, media digital, dan media lainnya.[33]

3) Evaluasi Pembelajaran Program Desain Komunikasi Visual

Evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Untuk menentukan nilai sesuatu dengan cara membandingkan dengan kriteria, evaluator dapat langsung membandingkan dengan kriteria umum, dapat pula melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang dievaluasi kemudian membandingkan dengan kriteria tertentu.[34] Dalam pengertian lain antara evaluasi, pengukuran, dan penilaian merupakan kegiatan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Maylinda Ambarwati, Dwi Kurnia Kuswahyuni, "Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual
untuk SMK/MAK Kelas X" Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).

[34] Ahmad Sabri, Strategi Belajar Mengajar,(Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 138.

bersifat hirarki. Artinya ketiga kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan dalam pelaksanaannya harus dilaksanakan secara berurutan. Dalam kaitan ini ada dua istilah yang hampir sama tetapi sesungguhnya berbeda, yaitu penilaian dan pengukuran. Pengertian pengukuran terarah kepada tindakan atau proses untuk menentukan kauntitas sesuatu, karena itu biasanya diperlukan alat bantu. Sedangkan penilaian atau evaluasi terarah pada penentuan kualitas atau nilai sesuatu.[35]

Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan tujuan yang ingin dicapai. Pembelajarannya menggunakan berbagai variasi model pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat, renjana, serta perkembangan fisik dan psikilogis peserta didik. Model pembelajaran yang dapat digunakan antara lain: project-based learning, problembased learning, teaching factory, discovery-based learning, inquiry-based learning,atau metode dan model lain yang relevan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Lihat Syaiful Bahri Djamarah, Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 246.

c. Peningkatan Kompetensi Peserta Didik

1) Pengertian Kompetensi Peserta didik

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut.[36]

Menurut Mulyasa kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan bekerja dan bertindak. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan professional, yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang tinggi. Komprtrnsi dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensi.[37]

Willy Susilo berpendapat bahwa kompetensi merupakan sebuah kombinasi pengetahuan, kemampuan atau keterampilan, dan sikap yang dimiliki seorang karyawan, sehingga mampu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Veithzal Rivai, Islamic Human Capital Dari Teori ke Praktik Manajemen Sumber Daya Islami, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 271.

[37] Hasan Basri, et al., Kepemimpinan Pendidikan (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2015), 132.

melaksanakan pekerjaan yang telah dirancang bagi dirinya baik untuk saat ini maupun dimasa yang akan datang.[38]

Kompetensi menurut Charles E. Johnson, merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi merupakan suatu tugas yang memadai atas kepemilikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut olh jabatan seseorang. Kompetensi juga berarti sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak, menurut Asdiqoh.[39]

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru ataupun dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.[40]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Istilah kompetensi tersirat dalam karya Plato. Berasal dari akar kata ikano, suatu kata benda iknoumai yang bermakna mencapai hasil. Istilah kompetensi juga terdapat di dalam bahasa Latin, mewujud "competens" yang mengandung makna sesuatu kemampuan yang diizinkan secara hukum atau regulasi dan berasal

[38] Uhar Suharsaputra, Administrasi, 217.
[39] Naely Murodah, Strategi Pengembangan, 9-10.
[40] UU Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen. 3.

"competentia" yang dirasa sebagai (cap) ability dan izin atau berhak.[41]

Kata kompetensi biasanya diartikan sebagai "kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas" atau sebagai "memiliki keterampilan dan kecakapan yang diisyaratkan". Kata kompetensi dipilih untuk menunjukan tekanan pada "kemampuan mendemonstrasikan pengetahuan". Menurut Suparno, Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak". Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah gabungan antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang sehingga membentuk suatu kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan pada bidang tertentu.

Istilah Kompetensi dalam pendidikan mulai populer di Indonesia seiring dengan munculnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2004, yang disempurnakan menjadi kurikilum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Kurikulum berbasis kompetensi lebih menekankan pada kompetensi peserta didik atau kemampuan apa yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran tertentu.

Kompetensi peserta didik adalah kemampuan yang harus dimiliki atau dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Jurnal pendidikan manajemen perkantoran vol, 2, no, 1, januari 2017, hal, 12.

Kemampuan tersebut adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Peserta didik yang telah memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui, tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam pola prilaku sehari-hari.

Gordon Mulyasa mengemukakan beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi yaitu: *Pertama,* Pengetahuan (knowledge), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. *Kedua,* Pemahaman (understanding), yaitu kedalaman kognitif, dan afektif yang dimiliki oleh individu. *Ketiga,* Kemampuan (skill), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. *Keempat,* Nilai (value), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. *Kelima,* Sikap (attitude), yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Dan *Keenam,* Minat (interest), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.[42]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Jurnal pendidikan manajemen perkantoran vol, 2, no, 1, januari 2017, hal, 13.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Peningkatan Kompetensi Peserta Didik

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam meningkatkan kompetensi seseorang adalah sebagai berikut:[43]

a) Keyakinan dan nilai-nilai

Keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Apabila orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, mereka akan berusaha berfikir tentang cara baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu. Untuk itu, setiap orang harus berfikit positif tentang dirinya, maupun terhadap orang lain dan menunjukan ciri orang yang berfikir kedepan.

b) Pengalaman

Keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman. Diantaranya pengalaman dalam mengorganisasi orang, komunikasi dihadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan lain sebagainya. Orang yang tidak pernah berhubungan dengan organisasi besar dan kompleks tidak mungkin mengembangkan kecerdasan organisasional untuk memahami dinamika kekuasaan dan pengaruh dalam lingkungan. Orang yang pekerjaanya memerlukan sedikit pemikiran strategis kurang mengembangkan kompetensi daripada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Jurnal pendidikan manajemen perkantoran vol, 2, no, 1, januari 2017, hal, 13.

mereka yang telah menggunakan pemikiran strategis bertahun-tahun.

c) Karakteristik kepribadian

Kepribadian bukanlah sesuatu yang tidak dapat berubah. Kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu. Orang merespon dan berinteraksi dengan kekuatan dan lingkungan sekitar. Walaupun dapat berubah, kepribadian cenderung berubah dengan tidak mudah. Tidaklah bijaksana mengharapkan orang memperbaiki kompetensinya dengan mengubah kepribadiannya.

d) Motivasi

Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan, memberikan pengakuan dan perhatian individual dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi seseorang.

Sesuai dengan tuntutan kurikulum, khususnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendididikan (KTSP), kompetensi yang harus dimiliki siswa terbagi menjadi dua tingkat. Pada tingkat program keahlian, kompetensi yang harus dicapai siswa berupa Standar Kompetensi program keahlian desainer, yang selanjutnya dijabarkan dalam Kompetensi Dasar. Untuk tingkat satuan pendidikan, kompetensi yang harus dicapai siswa adalah standart Kompetensi seperti Program keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV).[44]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Devi Andriani, Janah Sojanah. (Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Motifasi Belajar), JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN Vol. 2 No. 1, Januari 2017,

3) Macam-macam Kompetensi Dan Keterampilan Kompetensi Peserta Didik

a) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik ialah berkenaan dengan kemampuan pemahaman kepada peserta didik dan cara pengelolaan pembelajaran yang dialogis dan mendidik. Substansi dari kompetensi ini meliputi pemahaman dan 17 kemampuan peserta didik, pengembangan peserta didik dan dapat mengaktualisasikan potensi yang dimiliki, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian terhadap hasil belajar.

b) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian mencerminkan kemampuan personal yang dewasa, serta berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi panutan bagi peserta didik. Secara rinci dapat dijabarkan dalam indikator esensial kompetensi sebagai berikut: a) memiliki pribadi yang stabil dan mantap.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial ialah kemampuan pendidik untuk bergaul dan berkomunikasi dengan peserta didik, sesama guru, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar sekolah yang mana bahwa pendidik adalah merupakan bagian dari masyarakat. Kopetensi ini mempunyai sub

---

Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi, No. 229 Bandung, Jawa Barat Indonesia. Hal.14.

kompetensi sebagai berikut: a) dapat begaul dan berkomunikasi dengan peserta didik.

d) Kompetensi Profesional

Kompetensi professional berkaitan dengan keterampilan untuk penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara kompleks dan mendalam yang meliputi penguasaan kurikulum mata pelajaran, materi ajar, dan memiliki wawasan keilmuan yang luas sebagai guru.

Implementasi program DKV adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran atau program keahlian Desain Komunikasi Visual yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja di bidang desain visual. Program ini mencakup pembelajaran teori, praktik, proyek kreatif, dan pemanfaatan perangkat lunak desain untuk menghasilkan karya komunikasi visual.[45] Dalam konteks pendidikan, program DKV berfungsi sebagai sarana pengembangan kompetensi peserta didik agar mampu berpikir kreatif, komunikatif, dan adaptif terhadap kebutuhan industri kreatif.[46]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pihak yang terlibat dalam implementasi program DKV meliputi kepala sekolah, guru produktif DKV, peserta didik, tenaga kependidikan, serta mitra industri jika program dilaksanakan berbasis kerja sama. Guru

[45]Putri Ayuni, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Merangin, IMPLEMENTASI MATA PELAJARAN PROJECT KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN PADA JURUSAN DKV SMK NEGERI 1 MERANGIN UNTUK MEMBANGUN KEMANDIRIAN KARIER. Volume 11 Nomor 02, Juni 2026.

[46] Dwi Retno Purwaningsih , Ratna Dwi Naningsih , Khamim Qolili , Sumaji. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Pembelajaran Adaptif di Sekolah Menengah Kejuruan: Meningkatkan Keterampilan Siswa dalam Desain Komunikasi Visual. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 9, No. 1, Januari – April 2026.

berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, sedangkan peserta didik menjadi subjek utama yang mengembangkan kompetensinya melalui pembelajaran. Dunia usaha dan dunia industri juga dapat berperan dalam memberikan standar kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan kerja.[47]

Program DKV diimplementasikan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar memiliki kemampuan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan industri kreatif. Kompetensi yang ditingkatkan tidak hanya aspek keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, komunikasi visual, kerja sama, dan penyelesaian masalah. Dengan demikian, program DKV membantu peserta didik menjadi lebih siap memasuki dunia kerja, melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha di bidang kreatif.[48]

Implementasi program DKV berlangsung secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung, baik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Penguatan kompetensi juga dilakukan pada saat praktik, proyek, uji kompetensi, pameran karya, dan kegiatan magang atau praktik kerja lapangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Novon Defrianto,Rahiman Dani,Alexsander. MODEL IMPLEMENTASI KOLABORASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 BENGKULU SELATAN DALAM PENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN, : jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Volume (8) Nomor (2), (Juni)(2025).

[48] Karina Permatasari,Agus Tinus,Arif Budi Wurianto. IMPLEMENTASI KURIKULUM INDUSTRI DENGAN PENDEKATAN COMPETENCY BASED TRAINING PADA DESAIN KOMUNIKASI VISUAL, Program Studi Magister Pedagogi, Program Pasca sarjana, Universitas Muhammadiyah Malang Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang, Jawa Timur 65144,INDONESIA. ocational Education and Technology Journal 7, 1 (2025): 115.

Pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal akademik dan kebutuhan pengembangan keterampilan peserta didik.[49]

Program DKV dilaksanakan di sekolah, khususnya pada kelas atau laboratorium yang mendukung pembelajaran desain. Kegiatan juga dapat berlangsung di studio desain, ruang praktik komputer, industri mitra, atau tempat magang. Lingkungan belajar yang kondusif dan fasilitas yang memadai sangat mendukung keberhasilan implementasi program ini.

Implementasi program DKV dilakukan melalui pembelajaran berbasis praktik, project-based learning, tugas kreatif, diskusi, demonstrasi, dan evaluasi karya. Peserta didik dilatih menggunakan perangkat desain, memahami prinsip visual, mengembangkan konsep kreatif, dan menghasilkan produk komunikasi visual. Keberhasilan program ini diukur dari peningkatan kompetensi peserta didik pada aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kesiapan kerja.[50]

Dari pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa Implementasi program Desain Komunikasi Visual (DKV) merupakan pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bidang komunikasi visual. Program ini melibatkan guru, peserta didik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49]Lutviyana Nur H, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, PERAN KO KURIKULER DAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP UPAYA PENCAPAIAN KURIKULUM 2013.

[50] Muhammad Rizky Darmawan, Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) MATERI FOTOGRAFI DASAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMKN 8 SURABAYA.

sekolah, dan mitra industri dalam proses pembelajaran yang menekankan praktik, kreativitas, dan pemecahan masalah. Peningkatan kompetensi peserta didik melalui program DKV terjadi karena peserta didik dilatih untuk berpikir kritis, mampu menggunakan perangkat desain, serta menghasilkan karya visual yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, program DKV menjadi salah satu strategi pendidikan yang efektif dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki kesiapan kerja dan daya saing di era industri kreatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[51]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami, fenomena yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, tindakan secara holistik yang nantinya akan disajikan dengan cara deskriptif dalam bentuk pengelolaan kata dan bahasa pada suatu konteks khusus, dengan memanfaatkan berbagai sumber metode ilmiah.[52]

Pendekatan kualitatif deskriptif dugunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan mengandung makna yang secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Yang artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan

[51] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. (Bandung:PT Alfabet 2020).

[52] Eka putri khotizatul s, 2022, implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan desain grafis pada jurusan dkv smkn 4 jember. Universitas islam negeri Kiyai ahmad siddiq jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi manajemen pendidikan islam juni 2022. Hal.51.

informannya. [53] Penelitian deskriptif memiliki arti penelitian yang mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dicurahkan dalam sebuah tulisan yang berbentuk naratif. Pada penulisan laporan penelitian kualitatif berisikan kutipan data yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang akan disajikan dalam laporan penelitian.[54]

Adapun jenis penelitian menggunakan jenis penelitian naratif, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari beberapa sumber data. Catatan lapangan merepresentasikan informasi dari sumber data yang berbeda dan dikumpulkan peneliti dalam kerangka naratif, seperti mengilustrasikan pengumpulan cerita dengan menggunakan diskusi, perbincangan, ataupun wawancara antara seorang peneliti dengan individu lain.[55] Penelitian naratif merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan studi kepada satu orang individu atau lebih untuk memperoleh data terkait sejarah perjalanan dalam kehidupannya, kemudian data tersebut disusun oleh peneliti menjadi laporan yang naratif dan kronologis.

Alasan peneliti mengambil jenis dan pendekatan ini yaitu untuk mendeskripsikan serta menarasikan fenomena atau fakta – fakta yang terjadi dengan mengumpulkan beberapa data informasi dari beberapa sumber yang dianggap relevan dengan apa yang akan diteliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

---

[53] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. (Bandung:PT Alfabet 2020).6.

[54] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

[55] Assjari dan Permanarian S., "Desain Penelit ian Naratif", *JASSI: Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*, Vol 9 No 2 (2010): 177.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling strategis dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data ataupun informasi yang valid. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan terhadap natural setting, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview), serta dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif metode pengumpulan data yang digunakan, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga metode ini akan diuraikan dan diimplementasikan terhadap pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya :

1. Observasi

   Observasi merupakan suatu metode dalam menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan serta pencacatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi sasaran penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni terlibat langsung dalam kegiatan di lokasi penelitian sembari mengamati fenomena yang terjadi. Dengan pengamatan secara lansgung diharapkan mendapatkan hasil yang valid serta reliebel terhadap fenomena yang sedang diteliti.

   Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yang mana dalam observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan respon. Jadi, peneliti disini hanya sebagai pengamat objek penelitian, yang nantinya akan diperoleh suatu hasil yang valid dan sesuai dengan apa yang ada disana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan tujuan memahami pengimplementasian program desain komunikasi visual di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso. Untuk mengetahui secara detail makan peneliti mengamati segala hal yang ada dan bersangkutan dengan tujuan penelitian. Beberapa hal yang peneliti amati, diantaranya program keahlian Desain Komunikasi Visual yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pengimplementasian program desain komunikasi visual dalam peningkatan kompetensi peserta didik di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi melalui tanya jawab secara langsung yang dilakukan oleh dua individu atau lebih. Dengan melakukan wawancara ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini berfokus pada peran program keahlian DKV (Desain Komunikasi Visual) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun data atau infromasi yang diperoleh peneliti dalam wawancara yang dilakukan pada penelitian ini, diantaranya :

a. Perencanaan program keahlian Desain Komunikasi Visual dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso

b. Pelaksanaan program keahlian Desain Komunikasi Visual dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso
c. Evaluasi program keahlian Desain Komunikasi Visual dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso

Dengan adanya data atau informasi yang telah di paparkan diatas maka dalam proses implementasi program desain komunikasi visual ini mencakup dari wawancara tentang, Perencanaan program keahlian desain komunikasi visual dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso, Pelaksanaan program keahlian desain komunikasi visual dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso, dan Evaluasi program keahlian desain komunikasi visual dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso. Maka hasil dari wawancara tersebut dapat menegetahui tentang, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam program keahlian desain komunikasi visual dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya- karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

observasi dan juga wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan juga wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumentasi.

Adapun data yang diperoleh peneliti dari metode dokumentasi penelitian ini, diantaranya dokumen tertulis, seperti literatur, jurnal dan juga dokumen resmi dari narasumber yang sesuai dengan topik penelitian. Peneliti mencari dokumen data tentang profil SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso, data keadaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar di lab komputer maupun kelas.

Dari pemaparan diatas dalam penelitian implementasi program Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik menggunakan tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengamati proses pembelajaran DKV, termasuk aktivitas guru dan siswa, penggunaan perangkat lunak desain, pelaksanaan proyek kreatif, serta interaksi antara peserta didik dengan materi dan media pembelajaran, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana program DKV diimplementasikan dalam praktik sehari-hari. Wawancara dilakukan secara terstruktur atau semi-terstruktur dengan guru produktif DKV, peserta didik, dan stakeholder terkait (seperti kepala sekolah atau mitra industri) untuk menggali informasi mendalam mengenai dampak program DKV terhadap peningkatan kompetensi hard skills dan soft skills peserta didik, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

program. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa dokumen kurikulum, silabus, RPP, portofolio karya siswa, foto kegiatan pembelajaran, arsip nilai, dan bukti fisik lainnya yang relevan dengan pelaksanaan program DKV, yang berfungsi sebagai data penunjang untuk memperkuat validitas temuan dari observasi dan wawancara. Ketiga teknik ini saling melengkapi dalam menghasilkan data yang komprehensif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk menganalisis efektivitas implementasi program DKV dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.

C. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian kegiatan yang dilakukan setelah proses dari tekbik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari teori Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari empat komponen diantaranya, pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yang mana dalam hal analisis data ini dilakukan pada saat kegiatan pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Disaat melakukan wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan narasumber. Jika setelah dianalisis jawaban yang diberikan narasumber kurang memuaskan, kurang terpenuhi yang sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dengan fokus atau rumusan maka peneliti melanjutkan lagi sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap meyakinkan.[56]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analsis dari pemikiran Miles, Huberman dan Saldana. Adapun komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana yaitu :

1. Kondensasi Data

   Kondensasi data lebih merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, wawancara, serta materi-materi lainnya.

   Menurut Miles dan Hubermen berpendapat tentang kondednsai data mengacu beberapa kegiatan berikut:

   a. Menyeleksi

      Dalam tahap ini peneliti harus mampu memilih dan menentukan antara data penting untuk menunjang penelitian dengan data yang tidak penting. Yang mana peneliti membatasi data berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, yakni bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program keahlian DKV dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: PT Alfabet 2019).Hal.147.

b. Memfokuskan

Pada tahap ini peneliti hanya memfokuskan yang berkaitan dengan rumusan masalah peneliti. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Seperti yang dikatakan Miles dan Huberman bahwa memfokuskan data adalah bentuk dari pra analisis. Maka dari itu peneliti membatasi data berdasarkan rumusan masalah penelitian.

c. Mengabstraki

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka membuat sebuah rangkuman yang inti proses pertanyaan- pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Dalam tahap ini data yang terkumpul di analisis, terlebih yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. Menyederhanakan

Dalam tahap ini data penelitian ditransformasikan dengan cara di seleksi dengan ringkasan atau diuraikan secara singkat, dan nantinya data yang diperoleh disederhakana dan digolongkan dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Setelah data di kondensasi, maka tahap selanjutnya yakni mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dalam bentuk sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

D. Keabsahan Data

Dalam penelitian menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi diartikan sebagai pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Dengan ini peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari beberapa sumber data. Tujuan dari triangulasi ini menurut Susan Stainback yakni bukan untuk mencari suatu kebenaran terkait fenomena yang terjadi, melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah di temukan. Dalam keabsahan data yang diperoleh menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Yakni data diperoleh dari beberapa sumber atau informan berbeda untuk menguji kreadibilitas dan keakuratan data. Data triangulasi sumber ini memiliki tiga informan yang berbeda untuk dilakukan wawancara agar saling melengkapi informasi dan menguji keabsahan data yang diperoleh dari informan satu dan yang lainnya hingga menemukan data jenuh, yaitu : kapan dan di mana pun ditanyakan pada informan dan pada siapa pun pertanyaan diajukan, hasil jawaban yang diberikan tetap konsisten sama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada saat itulah cukup bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan data.

2. Triangulasi Teknik

Yakni mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk menguji kreadibilatas data. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di tinjau ulangan dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data nama yang dianggap benar.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini merupakan rencana dalam menyusun langkahlangkah yang akan dilakukan peneliti, yang meliputi tahap pra lapangan, tahap kegiatan dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan, yakni orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori serta disiplin ilmu, penjajakan dengan SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, selanjutnya dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

   a. Menyusun rencana penelitian

      Yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan yang sudah difokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, selanjutnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

b. Studi eksporasi

Kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso sebagai lokasi penelitian, serta berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Mengurus surat perizinan penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan diluar kampus, maka pada pelaksanaan penelitian ini memerlukan surat izin dari pihak akademik kepada pihak lembaga tempat penelitian dilakukan.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Yakni tahap yang meliputi pengumpulan data- data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu Peran Program Keahlian DKV (Desain Komunikasi Visual) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso, penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Objek Penelitian

1. Identitas Berdirinya Lembaga

SMK BUSTANUL ULUM PADASAN merupakan salah satu sekolah jenjang SMK berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Pujer, Kab. Bondowoso, Jawa Timur. SMK BUSTANUL ULUM PADASAN didirikan pada tanggal 28 Mei 2018 dengan Nomor SK Pendirian P2T/50/19.06/01/V/2018 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki siswa dan guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMK BUSTANUL ULUM PADASAN saat ini adalah Joini. Operator yang bertanggung jawab adalah Mochammad Nuril Wahidis Shadiqi.[57]

SMK BUP (Bustanul Ulum Padasan) memiliki akses internet melalui Telkomsel Flash dan sumber listrik dari PLN, yang menunjang proses pembelajaran yang modern dan efektif. Sekolah ini juga memiliki website resmi di http://www.smbup.sch.id yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang program studi, kegiatan sekolah, dan informasi lainnya. Dengan adanya keberadaan SMK BUSTANUL ULUM PADASAN, diharapkan dapat memberikan

[57] https://daftarsekolah.net/sekolah/104041/smk-bustanul-ulum-padasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Pujer, Kab. Bondowoso.[58]

Sekolah ini telah terakreditasi C dengan Nomor SK Akreditasi 761/BAN-SM/SK/2019 pada tanggal 9 September 2019. Pada saat artikel ini ditulis, SMK BUSTANUL ULUM PADASAN memiliki total 41 siswa yang terdiri dari 30 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, di mana jumlah siswa laki-laki lebih banyak dari siswa perempuan.

Alamat SMK BUSTANUL ULUM PADASAN terletak di Jl. Pesantren Rt.006 RW.002, Padasan, Kec. Pujer, Kab. Bondowoso, Jawa Timur. Jika ada perihal yang ingin Anda tanyakan kepada SMK BUSTANUL ULUM PADASAN, Anda bisa menghubungi SMK BUSTANUL ULUM PADASAN melalui nomor telepon/fax/email yang ada di tabel informasi lengkap atau mendatangi langsung SMK BUSTANUL ULUM PADASAN yang terletak di Jl. Pesantren Rt.006 RW.002, Padasan, Kec. Pujer, Kab. Bondowoso, Jawa Timur. Jika ada perihal yang ingin Anda tanyakan kepada SMK BUSTANUL ULUM PADASAN, Anda bisa menghubungi SMK BUSTANUL ULUM PADASAN melalui nomor telepon/fax/email yang ada di tabel informasi lengkap atau mendatangi langsung SMK BUSTANUL ULUM PADASAN yang terletak di Jl. Pesantren Rt.006 RW.002, Padasan, Kec. Pujer, Kab. Bondowoso, Jawa Timur.

Dengan moto "Menjadi Sekolah Unggul yang Berakhlak Mulia dan Berwawasan Global," SMK BUP (bustanul Ulum Padasan) terus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] SMK Bustanul Ulum Bondowoso, *http://www.smbup.sch.id.*

berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kompetensi peserta didik dan menciptakan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di era global modern saat ini.

Gambar 4.1
Dokumentasi
SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso



Informasi Lengkap SMK BUSTANUL ULUM PADASAN BONDOWOSO

NPSN	: 69978387
Nama Sekolah	: SMK BUSTANUL ULUM PADASAN
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	: 28 Mei 2018
No. SK Pendirian	: P2T/50/19.06/01/V/2018
Tanggal Operasional	: 13 Mei 2019
No. SK Operasional	: P2T/900/19.08/02/V/2019
Jenjang Pendidikan	: SMK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: C
Tanggal Akreditasii	: 9 September 2019
No. SK Akreditas	: 761/BAN-SM/SK/2019
Sertifikasi	: Belum Bersertifikat
Alamat	: Jl. Pesantren Rt.006 RW.002
Desa	: Padasan
Kecamatan	: Pujer
Kabupaten	: Bondowoso
Provinsi	: Jawa Timur
Nomor	: 0852-5793-4456
Email	: smkbup2018@gmail.com
Website	: www.smbup.sch.id
Kepala Sekolah	: Joini
Operator	: Mochammad Nuril Wahidis Shadiqy[59]

2. Visi

Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realistik dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Bagi sekolah, visi adalah imajinasi moral yang menggunakan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Dalam menentukan visi tersebut, sekolah harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Berikut adalah visi dari SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso :

[59] SMK Bustanul Ulum Bondowoso, *http://www.smbup.sch.id.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

"Terbentuknya pendidikan yang islami, terampil dan mandiri dalam sain serta teknologi untuk siap kerja ".

3. Misi

Misi merupakan pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa datang. Dengan kata lain, misi adalah tindakan atau upaya mewujudkan misi atau penjabaran visi dalam bentuk rumusan, tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan utnuk mewujudkan visi atau bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yag dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya. Misi ini dilaksanakan oleh SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso :

a. Pembacaan Al-Qur'an sebelum pelajaran dimualai.
b. Pembacaan Do'a sebelum pelajaran dimulai.
c. Memberikan pelayanan yang optimal dan profesional dibidang pendidikan dengan cara pengajaran dan penanaman akhlak islami.
d. Pelatihan praktik kerja.
e. Bimbingan dan pengetahuan sehingga siswa memiliki kemampuan dan keahlian sain serta teknologi untuk memasuki dunia siap kerja dan dunia usaha.[60]

4. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi atau sesuatu yang akan dicapai dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Penetapan

[60] SMK Bustanul Ulum Bondowoso, *http://www.smbup.sch.id.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tujuan pada umunya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi.Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran kebijaksanaan, programm kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Oleh karena itu, tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator. Adapun tujuan SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso adalah :

a. Membantu masyarakat maupun pemerintah dalam mengatasi lulusan MTs Bustanul Ulum yang ingin meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi dan SMP/MTs luar yang tidak tertampung di sekolah yang lain.
b. Menolong masyarakat agar dapat menyekolahkan putra/putrinya dengan biaya terjangkau.
c. Membantu siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan potensi diri.
d. Menciptakan lulusan yang handal dan terampil.
e. Dapat menghasilkan lulusan yang bisa menampilkan diri sebagai manusia yang ber iman dan rohani serta mamiliki kepekaan terhadap IPTEK DAN IMTAQ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Data Guru Dan Siswa

Sumber daya manusia merupakan individu yang produktif dan bekerja sebagai penggerak di dalam suatu Lembaga Pendidikan yang mana sumber daya manusia tidak dapat digantikan serta menjadi aset yang penting bagi suatu Lembaga Pendidikan. Adapun rincian tenaga pendidik di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Guru Dan Tenaga Kependidikan

No	NUPTK	Nama	Status Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	994570663200000	Joini	Kepala Sekolah	S1
2.	5636765667200012	Dedi Sulaiman	Wali Kelas XI	S1
3.	3448766667130182	Hasbullah	Waka Kurikulum	S1
4.	1134767668230230	Anisatus Zakiyah	Wali Kelas XII	S1
5.	3542768670220000	Holilah	Guru	S1
6.	5435772673130133	Awan Dermawan	Guru	S1
7.	8535764665300000	Laili Hasanah	Wali Kelas X	S1
8.	5463762663230162	Afifatur Rafi'ah	Guru	S1
9.	4736768669130312	Muhammad Zuhri	Guru	S1
10.	450773674230103	Siti Harifah	Guru	S1
11.		Febri Angga. T.	Guru	D1
12.		M. Nuril. W. S	Guru	SMK
13.		Apriliya Ra'iyatul. I	Guru	SMK
14.		Ainul Hikmah	Staf TU	SMK
15.		Sa'idatul Wildah	Staf TU	SMK

Tabel 4.2
Daftar Peserta Didik

No.	Nama	Jenis Kelamin	Agama
1.	Agus Maulana	Laki-laki	Islam
2.	Agus Saenul Afan	Laki-laki	Islam
3.	Ahmad Erfan Alfarisy	Laki-laki	Islam
4.	Ahmad Zubaedi	Laki-laki	Islam
5.	Alvin	Laki-laki	Islam
6.	Bagas Edy Hermawan	Laki-laki	Islam
7.	Dimas Rangga Saputra	Laki-laki	Islam
8.	Fhatimatuz Zahro Wahidah	Laki-laki	Islam
9.	Fatimatuz Zahra	Laki-laki	Islam
10.	Feliza	Laki-laki	Islam
11.	Habibi	Laki-laki	Islam
12.	Husnul Khotimah	Laki-laki	Islam
13.	Intan Nuraini	Perempuan	Islam
14.	Kamilia	Perempuan	Islam
15.	M. Afiful Jalil	Perempuan	Islam
16.	Moch. Saiful Fajri	Laki-laki	Islam
17.	Mohammad Rizqi Fadhili	Laki-laki	Islam
18.	Mohammad Rofiq Farhan	Perempuan	Islam
19.	Muhammad Fiki Irawan	Perempuan	Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

20.	Muhammad Firdaus	Laki-laki	Islam
21.	Muhammad Ilham	Laki-laki	Islam
22.	Muhammad Saeful Rizal	Laki-laki	Islam
23.	Muhammad Wildan Fahriyan	Laki-laki	Islam
24.	Mutmainah	Perempuan	Islam
25.	Muzakki	Laki-laki	Islam
26.	Nia Putri Ramadani	Perempuan	Islam
27.	Nuril Maksupah	Perempuan	Islam
28.	Rizki Candra	Laki-laki	Islam
29.	Safiratul Maghfirah	Perempuan	Islam
30.	Siti Diana	Perempuan	Islam
31.	Sofiatin	Perempuan	Islam
32.	Sofiyatul Mukarromah	Perempuan	Islam
33.	Wildania	Perempuan	Islam

Tabel 4.3
Data Jumlah Siswa DKV

Kelas	Jumlah
Kelas X, XI, XII	33 Siswa

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa terdapat 5 guru jurusan, guru tersebutlah yang bertanggung jawab atas jurusan program keahlian desain komunikasi visual tersebut, 8 guru pendidikan yang bertugas di setiap mata pelajaran dan 2 Staf TU, Serta terdapat 33 peserta didik, 9 peserta didik berjenis kelamin perempuan dan berjenis kelamin laki-laki terdapat 24 peserta didik di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Sarana dan Prasarana

SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso memiliki luas tanah 575 m^2 sarana dan prasarana fasilitas dan pendukung dalam kegiatan pembelajaran yang cukup memadai.[61]

Tabel 4.4
Data Sarana Dan Prasarana

Nama	Total
Ruang Kelas	3
Laboratorium	1
Cp	15
Proyektor	3
Camera	2
Printer	3
Ruang Guru	1
Alat Sablon	2

Dari data di atas sarana dan prasarana di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso Memiliki, 3 Ruang kelas, 1 Laboratorium, Cp 15, Proyektor 3, 2 Camera, Printer 3, Ruang Dewan Guru 1, dan 2 Alat Sablon.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Peneliti akan mendeksripsikan peristiwa yang sebenarnya terkait implementasi program keahlian DKV (Desain Komunikasi Visual) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso. Berikut hasil data yang diperoleh, sumber data yang diperoleh peneliti berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

[61] SMK Bustanul Ulum Bondowoso, *http://www.smbup.sch.id.*

Berdasarkan hasil penelitian, Data yang terkait dengan implementasi program keahlian DKV (Desain Komunikasi Visual) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso, sesuai dengan fokus yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu : (1) Perencanaan implementasi program keahlian DKV (Desain Komunikasi Visual) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso, (2) Pelaksanaan implementasi program keahlian DKV (Desain Komunikasi Visual) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso, (3) Evaluasi implementasi program keahlian DKV (Desain Komunikasi Visual) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.

1. **Perencanaan Implementasi Program Keahlian DKV (Desain Komunikasi Visual) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.**

   Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan tentang perencanaan implementasi program keahlian DKV (Desain Komunikasi Visual) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso. Adapun analisis data yang telah dianalisa yakni sesuai dengan tujuan penelitian rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dalam penelitian ini. Maka peneliti menjelaskan bagaimana perencanaan implementasi program keahlian DKV (Desain Komunikasi Visual) dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

meningkatkan kompetensi peserta didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso. SMK Bustanul Ulum Padasan memakai panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu SMK 2013 REV. Desain Komunikasi Visual. SMK Bustanul Ulum Padasan dikepalai oleh seorang kepala sekolah bernama Joiniditangani oleh seorang operator yang bernama Mochammad Nuril Wahidis Shadiqy.

Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari perencanaan yang matang. Perencanaan yang matang nantinya akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Perencanaan merupakan penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Bapak Joini selaku Kepala sekolah beliau mengatakan bahwa :

> Bapak Joini memaparkan bahwa SMK merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian atau keterampilan tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja, yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelerasan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja yang akhirnya menjadi SMK rujukan yang berfungsi sebagai sekolah penggerak dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya. Untuk perencanaan pembelajaran mengikuti struktur kurikulum yang baru.[62]

Selanjutnya kepala sekolah melipahkan wawancara mengenai rancangan perencanaan pembelajaran di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso, sehingga peneliti mewawancarai Ibu Siti Harifah Selaku Guru Jurusan.

[62] Joini, Kepala Sekolah, Wawancara, 6 Maret 2026.

Menurut Ibu Siti Harifah :

> Dalam perencanaan program DKV ini pertama grafis ini fokus pada peserta didik. Untuk jadwalnya sebulan kita berikan teori dasar dulu. Setelah pengetahuan teori itu selesai langsung lanjut pada keterampilan praktikum tidak menutup kemungkinan ketika praktikum juga ditambah dengan teori supaya lebih praktis jadi guru langsung demonstrasi. Teknik pembelajarannya demonstrasi, ketika Guru mempraktikan otomatis siswa juga mengikuti jika kembang tangkap anak cepat dan bisa pasti nanti di akhir semester biasanya kita adakan project best learningnya. Siswa kita berikan tugas membuat sebuah project, semisal kita contohkan dalam mapel desain grafis praktik membuat logo terlebih dahulu, kita tuntun siswa untuk membuat sketsa terlebih dahulu tidak langsung menggunakan komputer. Biasanya siswa juga membuat sketsa poster setelah dasar tahu lanjut membuat sketsa digitalnya. Selain desain grafis siswa diajarkan harus bisa pengambilan gambar karena ini hanya produktifnya dua dimensi jadi siswa tidak sampai pada teknik pengambilan gambar bergerak cukup bisa menguasai teknik pengambilan gambar saja. Jadi pembelajaran keterampilannya terdapat pada desain grafis membuat logo maupun poster dan fotografi.[63]

Ibu Siti Harifah dalam perencanaan program desain komunikasi visual berpendapat bahwa dalam sebuah perencanaan pembelajaran tersebut lebih berfokus terhadap peserta didik, yang mana beliau terlebih dahulu memberikan sebuah teori-teori dasar dulu kemudian beranjak ke pembelajaran praktikum, sebagai seorang pendidik tentunya memberikan contoh atau memperaktikan dulu, dan otomatis peserta didik akan mengikutinya.

Dimas Rangga Saputra salah satu peserta didik mengatakan :

> Pertama pas belajar desain grafis itu dikenalin dulu ini apa, bikin poster seperti apa dikenalin kegunaannya untuk apa, logo yang baik dan benar untuk iklan lebih cocok menggunakan font ini, warna ini dan bentuk ini atau untuk film cocoknya menggunakan ini, setelah

[63] Siti Harifah, Guru Jurusan, Wawancara, 6 Maret 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> dikenalin gutu juga memberikan alasan mengapa memilih itu iya untuk mempengaruhi warna yang pastinya memiliki arti tersendiri. Selesai dikenalkan dasar-dasar kita disuruh membuat sketsa terlebih dahulu jika sudah selesai dan di approve langsung bikin di komputer. Pada saat mengajar guru juga melihat buku panduan atau paket tentang desain desain, capaian pembelajaran untuk desain grafis memotivasi siswa kedepannya supaya skillnya lebih hebat lagi, mengasah keterampilan siswa supaya dapat mengikuti lomba tingkat nasional lagi seperti kakak kelas kalian. Dan peserta didik ini diharapkan sangat supaya bisa mengikut lomba dan dikasih tau juga kalo siswa gak harus berpatokan belajar disekolah tetapi dirumah juga disuruh belajar untuk mengasah kemampuan kita mendesain atau melihat edukasi youtube tutorial. Bapak Awan Dermawan saat mengajar dengan mencontohkan hal sekita supaya siswa juga paham dan memahami, penyampaian guru desain grafis sangat enjoy. Untuk hambatan pasti ada kayak sekarang kan masih setengah hari pembelajarannya terus juga tiap mapel dibagi-bagi, minggu ini produktif dan minggu ini umum jadi banyak waktu yang kurang jikalau berjalannya lancar-lancar saja, hambatanya diwaktu saja kurang. Untuk aku pribadi saat pembelajaran desain grafis ini sangat enjoy dan suka sekali.[64]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas, peneliti mengamati bahwa Guru mata pelajaran desain grafis menginginkan pembelajaran yang terbaik untuk sekolah dan peserta didik. Karena mata pelajaran desain grafis ini masih membutuhkan dasar teori yang nantinya dapat dipahami secara perlahan dan peserta didik dapat memahami materi dengan mudah jika pembelajaran diawali dengan dasar teori lalu guru mendemonstrasi. Karena semua peserta didik membutuhkan interaksi tentang teori dasar-dasar desain grafis.

Menurut Bapak Zuhri Selaku Guru Jurusan mengatakan bahwa :

> Perencanaan manajemen pembelajaran ini sebelumnya membuat distribusi jam mengajar untuk masing-masing guru. Pada mata pelajaran desain grafis terdapat dua guru yaitu Bapak Awan

[64] Dimas Rangga Saputra, Siswa, Wawancara, 9 Maret 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

> Dermawan dan Ibu Siti Harifah dengan CP (Capaian Pembelajaran) dengan jumlah jam pelajaran itu ada 6 CP (Capaian Pembelajaran) jam tersebut sudah dirapatkan dengan guru produktif itu ditentukan kira-kira yang mampu siapa, Setelah terbentuknya distribusi jam kita susun jadwal mengajar supaya meminimalisir bertabrakannya jam mengajar.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan, Guru Jurusan mengikuti aturan program kebijakan dari Kemendikbud RI yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju. Oleh sebab itu dengan kurikulum tersebut dapat menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi peserta didik dan guru karena lebih menekankan pada aspek keterampilan yang nantinya juga dapat mengembangkan karakter peserta didik sesuai nilai-nilai bangsa Indonesia. Untuk mengawali pembelajaran biasanya para guru mata pelajaran berdiskusi sebentar untuk memperlancarkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sebelum memulai mengajar seperti *sharing* maupun memberikan motivasi yang tujuannya kepada hal positif.

Hasbullah Sebagai Waka Kurikulum Juga Menjelaskan bahwa :

> perencanaan pembelajaran itu berawal dari struktur kurikulum yang disitu memuat mata pelajaran yang harus diberikan kepada DKV (Desain Komunikasi Visual). Dari mata pelajaran yang sudah tercantum di kurikulum nantinya dikoordinasikan kepada ke ketua jurusan kompetensi keahlian yang sudah disebut. Mata pelejaran ini akan di ampuh oleh siapa nanti disesuaikan dengan mendistribusikan kepada kompetensi guru tersebut. Dengan sesuainya mata pelajaran yang di ampuh oleh guru kompetensi keahlian maka perencanaan pembelajaran yang efektif dan efisien mengikuti cara mengajar guru tersebut.[65]

[65] Hasbullah, Waka Kurikulum, Wawancara 9 Maret 2026.

Gambar 4.2
Dokumentasi Observasi
Bersama Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru Jurusan



Berdasarkan hasil wawancara maupun observasi dengan waka Kurikulum peserta didik di SMK BUP (Bustanul Ulum Padasan) dalam perencanaan pembelajaran itu pertama guru harus mempelajari dokumen kurikulum yang direncanakan. Kurikulum yang digunakan di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso adalah panduan kurikulum belajar pemerintah yaitu SMK 2013 REV yang mana sebelum proses pembelajaran berlangsung guru mempersiapkan rencana belajar menggunakan CP (Capaian Pembelajaran), ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan TP (Tujuan Pembelajaran) rangkaian pembelajaran tersebut yang nantinya menjadi acuan saat pembelajaran berlangsung tidak lagi menggunakan RPP maupun silabus. Jika pada KTSP 2013 kita mengenal istilah KIKD yaitu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran, maka dikurikulum belajar pemerintah yaitu SMK 2013 REV kita menggunakan CP tersebut yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

merupakan rangkaian pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai satu kesatuan proses yang berkelanjutan sehingga membangun kompetensi yang utuh. Oleh sebab itu, setiap assesmen pembelajaran yang akan dikembangkan oleh guru harus mengacu pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Implementasi Program Keahlian DKV (Desain Komunikasi Visual) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.

Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri, dalam proses pembelajaran dikelas guru harus menggunakan perangkat perencanaan yang sudah ditetapkan. Supaya ketika proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan perencanaan.

Menurut Hasbullah Sebagai Waka Kurikulum Menjelaskan bahwa:

> Pada saat pelaksanaan pembelajaran kita serahkan kepada masing-masing guru yang akan mengajar desain grafis ingin manajemen pelaksanannya seperti apa, untuk desain grafis ini banyak memberikan teori dasar-dasar terlebih dahulu supaya peserta didik mampu mendalami atau mengenal dasar tentang desain grafis. Untuk teori kita berikan pada saat pembelajaran tatap muka guru memberikan semua teori sebagai prakteknya.

Gambar 4.3
Dokumentasi Observasi Praktek Membuat Logo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Peneliti ingin mengetahui seperti apa pelaksanaan sistem pembelajaran keterampilan desain grafis ketika tatap muka.

Menurut bapak Muhammad Zuhri selaku guru desain :

> Beliau mengatakan untuk jadwal pelaksanaan desain grafis ini dengan PTM (pertemuan tatap muka), pembelajaran produktif untuk yang desain grafis karena termasuk kejuruan jadi masuk dijadwal tatap muka produktif (praktikum). Sebelumnya sudah saya singgung di perencanaan pada saat guru memberikan teori-teori, soal-soal, tanya jawab dan diskusi bikin Powerpoint. Siswa diberikan kesempatan untuk mempraktekkan apa yang sudah didapat saat teori diberikan, tetapi kita sebagai guru tidak semerta-merta memberikan atau menyuruh siswa membuat projek biasanya guru mendemonstrasikan praktikum apa, tahap tahapnya seperti apa, hasilnya nanti seperti apa, jadi seluruh peserta didik Ini masih mengamati dulu barulah nanti memodifikasi.[66]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai pelaksanaan pembelajarn di mata pelajaran desain grafis guru memberikan teori-teori, soal-soal, tanya jawab dan diskusi terkait pelajaran desain grafis, saat praktikum siswa diberikan kesempatan untuk mempraktekkan apa yang sudah didapat saat siswa membaca teori-teori yang sudah diberikan oleh guru. Guru mata pelajaran juga tidak semena-mena dalam memberikan tugas prakek, tetapi guru juga mendemonstrasikan bagaimana tahapannya, hasil akhir yang baik bagaimana siswa harus mengamati terlebih dahulu ketika guru menjelaskan barulah siswa memodifikasi tugas yang sudah diberikan. Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran desain grafis pastinya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan itu sangat berpengaruh terhadap pemahaman materi yang diterima siswa. Guru dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[66] Muhammad Zuhri, Guru Jurusan, Wawancara 11 Maret 2026.

pembelajaran memadukan beberapa metode pembelajaran untuk menarik perhatian serta memudahkan siswa memahami materi.

Menurut peserta didik Habibi mengatakan :

> Jadwalnya itu seminggu produktif dari jam 7 sampai jam 09.00. biasanya sih selang-seling perminggu, minggu pertama produktif abis itu minggu kedua desain ketiga umum dan minggu keempat praktek sablon dan minggu kelima produktif lagi jadi sebulan produktifnya dua kali. Untuk metodenya sih pertama itu dikasih teori dasar-dasarnya dulu kalo sudah disuruh bikin sketsa abis itu boleh diaplikasikan di komputer dan untuk mendukung saat mengerjakan paling tidak komputer sudah ada. Untuk pembelajarannya bapak Awan Dermawan desain grafis gak monoton dan gak bosen banget, karena sebelum belajar disuruh baca-baca dulu apalagi paling seru pas gambar sketsa dan praktikum.[67]

Gambar 4.4
Dokumentasi Observasi Bersama Peserta Didik Berprestasi



[67] Ahmad Habibi, Siswa, Wawancara 12 Maret 2026.

Berdasarkan hasil wawancara pelaksanaan pembelajaran desain grafis masih melaksanakan pembelajarn semi luring atau tatap muka, yang mana pembelajaran umum, produktif dilaksanakan seminggu dua kali dengan alokasi waktu jam 07.00 pagi sampai jam 09.00 siang. Untuk metode yang guru sampaikan kepada siswa diberikan masalah untuk bisa menyelesaikannya dengan membuat sebuah project yang nantinya dianalisa bersama, dan guru sangat mengantisipasi pembelajaran yang monoton jadi diselang waktu mengajar guru mencontohkan terlebih dahulu atau memberikan tutorial edukasi sebagai patokan siswa menumbuhkan kreatifitasnya. Adapun media penunjang proses belajar tentunya pihak sekolah menyediakan laboratorium komputer maupun jaringan internet.

3. Evaluasi Implementasi Program Keahlian DKV (Desain Komunikasi Visual) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.

Hal yang sangat lazim dan pastinya menjadi keinginan pihak sekolah adalah bagaimana hasil evaluasi sehingga benar-benar efektif. Dalam melakukan evaluasi ada beberapa bentuk penilaian salah satunya adalah Ulangan Harian , Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS).

Ibu Siti Harifah Selaku Guru Jurusan Mengatakan :

> Pertama kita ada ulangan harian itu diambil saat keseharian saat pembelajaran baik secara praktikum atau saat siswa tanya jawab dikelas, saat siswa tepat waktu menyelesaikan tugas. Setelah itu ada ulangan tengah semester biasanya juga bisa disebut dengan PTS (Penilaian Tengah Semester) setiap guru diberikan kebebasan oleh sekolah untuk metodenya seperti apa atau metodenya ingin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

face to face, lisan atau praktikum langsung direct test (penilaian langsung) dan penilaian secara teori bisa pilihan ganda, uraian, kuis, tebak-tebakan dan sebagainya. Untuk penilaian UAS pihak sekolah dikordinir dan biasanya sekolah menetapkan ketika Ujian menggunakan pilihan ganda subjektif ditentukan soal produktif itu 40. Biasanya di akhir kelas XII ada ujian UKK dan USP, saat evaluasi penilaian di E-rapot pastinya ada bobot nilainya dari nilai pengetahuan dan nilai keterampilan untuk kelas X materi pembelajaran desain grafis ini nilai pengetahuannya 40 dan nilai keterampilannya 60. Pengambilai nilai pengetahuan diambil saat ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, untuk nilai keterampilannnya diambil dari tugas-tugas, mengerjakan projek dan praktikum.

Gambar 4.5
Dokumentasi Observasi
Bersama Guru Jurusan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dalam evaluasi setiap guru memiliki bentuk penilaian masing-masing dan kegiatan UTS maupun UAS rutin dilakukan oleh sekolah untuk pengambilan nilai rapor yang bertujuan dapat mengetahui kemampuan keterampilan dan pengetahuan siswa tersebut.

Bapak Awan Dermawan Selaku Guru jurusan DKV mengatakan :

> Dalam aktivitas evaluasi pembelajaran terbagi menjadi ulangan harian yang mana ulangan harian biasanya dilaksanakan secara continubisa 2 minggu sekali itu dilakukan oleh masing-masing kebutuhan guru yang berbeda-beda, untuk UTS ulangan tengah semester dilaksanakan 3 bulan sekali, dan jika UAS ulangan akhir semester dilaksanakan 6 bulan sekali jadi diakhir semester itu pastinya siswa melaksanakan ujian akhir semester.[68]

Evaluasi merupakan hasil dari pencapaian peserta didik terhadap pemahaman program Desain Komunikasi Visual yang mana hasil dari evaluasi tersebut terletak pada ujian harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ujian Akhir atau Uji Keahlian Kompetensi (UKK).

Bapak Febri Angga Triska Mengatakan Bahwa :

> Untuk siswa yang nilainya masih dibawah KKM kita pastinya mengadakan remidial dan remidi pun kita batasi tidak serta-merta di ulangi beberapa kali, misal ujian akhir semester nilai siswa dibawah KKM kita kasih remidi satu kali biasanya sebelum remidi kita kasih kesempatan anak-anak untuk belajar berapa menit lalu kita berikan soal remidi, jika masih nilainya kecil tidak memenuhi KKM maka kita kasih remidi yang kedua, jika masih ada lagi yang dibawah KKM maka kita berikan tugas untuk menuntaskan nilai di akhir semester ini.[69]

Bagi siswa yang nilainya tidak memuaskan atau belum mencapai KKM guru mengadakan remidial untuk memperbaiki nilai tersebut. Guru pastinya mengadakan remidial saat remidi guru juga membatasi karena tidak serta-merta di ulangi beberapa kali, semisal ujian akhir semester kita laksanakan remidi satu kali sebelum remidi guru memberikan kesempatan siswa untuk belajar beberapa menit lalu guru memberikan soal remidi, jika masih nilainya kecil tidak memenuhi KKM maka kita berikan tugas untuk merampungkan nilai akhir semester.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] Awan Darmawan, Guru Jurusan, Wawancara 12 Maret 2026.
[69] Febri Angga Triska, Guru Desainer, Wawancara 13 Maret 2026.

Peneliti menyimpulkan bahwa penilaian pada desain grafis dengan evaluasi formatif (Penilaian Proses) dan sumatif (Penilaian Akhir). Assesmen merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasikan atau mengumpulkan data tentang hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis, tepat dan berkelanjutan dengan menggunakan alat ukur tertentu. Dapat dicontohkan dengan soal lembaran pilihan ganda maupun uraian atau bisa juga mengerjakan melalui google form yang sudah guru sediakan sehingga menjadi informasi berguna dalam pengambilan keputusan terkait pencapaian kompetensi siswa.

Tabel 4.5
Tabel Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Bagaimana Perencanaan Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bustanul Ulum Padasan Bondowoso	Dalam Perencanaan Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bustanul Ulum Padasan Bondowoso ditemukan : Perencanaan program Desain Komunikasi Visual kepala sekolah mendistribusikan jam mengajar kepada masing-masing guru memegang pelajaran apa saja. Pada desain grafis terdapat 2 guru dengan Capaian Pembelajaran ada 6 CP (capaian pembelajaran) itu ditentukan dengan guru lainnya. Kemudian mengatur jadwal mata pelajaran dan pada desain grafis ada 2 guru yang memang harus diperhatikan jam pelajarannya agar tidak bertabrakan.
2.	Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan	Pelaksanaan pembelajaran desain grafis masih melaksanakan pembelajarn semi luring atau tatap muka, yang mana pembelajaran umum, produktif dilaksanakan seminggu dua kali dengan alokasi waktu jam 07.00 pagi sampai

	Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bustanul Ulum Padasan Bondowoso	jam 09.00 siang. Untuk metode yang guru sampaikan kepada siswa diberikan masalah untuk bisa menyelesaikannya dengan membuat sebuah project yang nantinya dianalisa bersama, dan guru sangat mengantisipasi pembelajaran yang monoton jadi diselang waktu mengajar guru mencontohkan terlebih dahulu atau memberikan tutorial edukasi sebagai patokan siswa menumbuhkan kreatifitasnya. Adapun media penunjang proses belajar tentunya pihak sekolah menyediakan laboratorium komputer maupun jaringan internet.
3.	Bagaimana Evaluasi Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bustanul Ulum Padasan Bondowoso	a. Bentuk penilaian maupun evaluasi pastinya ada ulangan harian, ulangan tengah semester atau bisa disebut dengan PTS (penilaian tengah semester), dan terakhir ujian akhir semester. b. Evaluasi ulangan harian biasanya dilakukan ketika saat keseharian atapun praktikum, menyelesaikan tugas-tugas dan aktif dalam tanya jawab dikelas. c. Evaluasi ulangan tengah semester setiap guru diberikan kebebasan bagaimana metode yang akan dilaksanakan atau mau lisan, face to face ataupun penialaian langsung dengan pilihan ganda dan uraian. d. Evaluasi ujian akhir semester dari sekolah menetapkan model soalnya seperti apa, biasanya pilihan ganda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Hasil data yang diperoleh peneliti melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan. Yang mana dalam hal tersebut merupakan tanggapan dari pokok pikiran dan metode penelitian serta kajian teori yang telah dibahas sebelumnya. Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan penelitian selama di

lapangan yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung, berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso. Peneliti Menemukan :

1. **Perencanaan Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.**

   Berdasarkan dari hasil data yang ada, bahwa perencanaan Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bustanul Ulum Padasan Bondowoso sudah sangat baik, sebagaimana yang telah diterapkan dengan adanya kurikulum merdeka belajar yang sudah berjalan pada awal tahun 2022 dapat dikatakan sudah terealisasikan dengan baik. Hal yang melatarbelakangi adanya programnya dari pemerintah kurikulum merdeka belajar ini karena terselenggaranya sebutan SMK PK (Pusat Keunggulan) merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja sekaligus menjadi katalis perwujudan pendidikan indonesia.

   Dalam kurikulum sebelumnya cara mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) biasanya meliputi: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran sebetulnya perencanaan pembelajaran tersebut masih sama hanya saja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

disederhanakan lagi dengan beda istilah. Perencanaan yang disiapkan oleh pendidik atau guru guna untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pada tahap ini digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan sempurna.

Handoko menjelaskan perencanaan pembelajaran meliputi : (1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, (2) penentuan strategi,kebijakan, proyek, program prosedur, metode, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai untuk mencapai tujuan.[70]

Hal ini selaras dengan teori Roger A. Kauffman menjelaskan, perencanaan merupakan suatu proses penentuan tujuan yang akan dicapai dan menetapkan jalan serta sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai ujuan secara efektif dan efisien.[71]

Dengan demikian perencanaan pembelajaran harus menentukan capaian pembelajaran yang nantinya semua pendidik menyusun tujuan pembelajaran dan alur pembelajaran yang mana sumber-sumber adanya rencana pembelajaran yang baru untuk mencapai tujuan perencanaan pembelajaran yang baru secara efektif dan efisien.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[70] Ahyar, *Desain Inovasi Manajemen Pembelajaran,* (Mataram: Sanabil, 2018), 38.
[71] Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 49.

2. **Pelaksanaan Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.**

Berdasarkan uraian pada penyajian data dan analisis telah ditemukan beberapa tahapan di dalam pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan serta kompetensi program desain grafis, pada jurusan Desain Komunikasi Visual. pelaksanaan merupakan operasionalisasi dari perencanaan, sehingga pastinya tidak lepas dari adanya perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaanya akan sangat tergantung pada bagaimana perencanaa pembelajaran sebagai operasionalisasi dari sebuah kurikulum.[72]

Menurut Hamalik menjelaskan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran yang pastinya diartikan sebagai suatu proses terjadinya interaksi atau hubungan antara pelajar, pengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu.[73]

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain mengemukakan pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] Hazal Fitri, *"Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran ICT Di SD Negeri 46 Kota Banda Aceh"* , Jurnal Pendidikan Volume,188.

[73] Hazal Fitri, *"Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran ICT Di SD Negeri 46 Kota Banda Aceh",*188.

pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.[74]

Pelaksanaan pada program desain grafis pastinya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan itu sangat berpengaruh terhadap pemahaman materi yang diterima oleh peserta didik. Guru dalam pembelajaran memadukan beberapa metode pembelajaran untuk menarik perhatian serta memudahkan siswa memahami materi dengan baik.

3. **Evaluasi Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bustanul Ulum Padasan Bondowoso.**

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program pembelajaran yang telah dilaksanakan Di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso selalu mengadakan evaluasi yang mana saat melakukan evaluasi ada beberapa bentuk penilaian salah satunya adalah Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester. Menurut Gronlund dan Linn menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis dan mneginterprestasi informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran.[75]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[74] Syaiful Bahri dan Aswan Zain, Djamarah, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 44.

[75] Entin Fuji Rahayu, *"Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik"* Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 24 Nomor 5 (Maret 2015), 359.

Menurut Zainal Arifin yang menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dan tahap yang harusditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran, dan hasil yang diperoleh dapat dijadikan guru sebagai umpan balik dalam menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.[76]

Dalam hal ini Arifin mengemukakan evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu dalam rangka mengambil keputusan.[77]

Penilaian evaluasi merupakan salah satu alat untuk mengetahui hasil kemajuan dari peserta didik. Kegiatan evaluasi pembelajaran pada program desain grafis ini ada beberapa bentuk penilaian yaitu ulangan harian diambil saat pembelajaran keseharian baik secara praktikum atau saat siswa tanya jawab didalam kelas.

Pada saat ulangan harian dalam bentuk teori dilaksanakan tatap muka, juga praktikum untuk penilaiannya disatukan dengan Praktikum, kemudian untuk ulangan tengah semester yang mana sekolah memberi kebebasan pada guru pengajar dalam menggunakan metode evaluasi seperti apa bentuk penilaian tiap guru mata pelajaran pun berbeda. Pada ulangan tengah semester pada pelajaran desain grafis biasanya menggunakan lisan dan praktikum langsung guna melihat sejauh mana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[76] Hanung Wicaksono, Arini Estiastuti, Kurniana Bektiningsih, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis KTSP KELAS V,* Jurnal Kreatif September (2016), 58.
[77] Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran* .4.

siswa menganalisa atau memahami dari teori maupun modul pembelajaran yang sudah di jabarkan oleh guru saat pelajaran desain grafis berlangsung. Pada ulangan akhir semester (UAS) pastinya pihak sekolah mengkoordinir terlebih dahulu serta menetapkan bentuk penilaian saat akhir semester menggunakan penilaian dalam bentuk pilihan ganda subjektif dan juga soal uraian, metode yang dilaksanakan saat ujian akhir semester.

Gronlund dan Linn yang menyatakan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran.[78]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[78] Entin Puji Rahayu, Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik, 359.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik, sebagaimana yang telah diuaraikan di atas sesuai dengan fokus penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik, waka kurikulum membuat rancangan pembelajaran untuk di bagikan kepada masing guru mata pelajaran yang mana perencanaan pembelajaran meliputi Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran. Sebenarnya sama seperti RPP pada kurikulum KTSP hanya saja membedakan istilah dan menyederhanakan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang seluruhnya mengacu dan sudah menerapkan pada Kurikulum Merdeka Belajar.
2. Pelaksanaan Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik pelaksanaan pembelajaran desain grafis masih melaksanakan pembelajarn semi luring atau tatap muka, yang mana pembelajaran umum, produktif dilaksanakan seminggu dua kali dengan alokasi waktu jam 07.00 pagi sampai jam 09.00 siang. Untuk metode yang guru sampaikan kepada siswa diberikan masalah untuk bisa menyelesaikannya dengan membuat sebuah project

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang nantinya dianalisa bersama, dan guru sangat mengantisipasi pembelajaran yang monoton jadi diselang waktu mengajar guru mencontohkan terlebih dahulu atau memberikan tutorial edukasi sebagai patokan siswa menumbuhkan kreatifitasnya. Adapun media penunjang proses belajar tentunya pihak sekolah menyediakan laboratorium komputer maupun jaringan internet.

3. Evaluasi Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik, Evaluasi ini dilakukan secara continu untuk ulangan harian, tiga bulan sekali untuk ulangan tengah semester, penilaian tengah semester dan enam bulan sekali untuk ujian akhir semester.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso, Maka penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga supaya lebih mengoptimalkan Pembelajaran Program guna menunjang proses pembelajaran program agar lebih efektis dan efesien.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan harapan tidak hanya dalam ruang lingkup Implementasi program desain komunikasi visual saja, tetapi nantinya mendapatkan hasil yang lebih kompleks.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Ab Marisyah1, Firman2, R. (2019). PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG PENDIDIKAN. 3, 2–3. Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1).hal.1631–1638.

Dapertemen Agama RI, AL-Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro,2006).164

Abd Rahman BP, Andi Fitriani. Pengertian pendidikan, Ilmu pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan.hal.4.

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV. Eko Jaya.

Nurdin Dan Usman, Manajemen Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 35

Arifin Tahir, Kebijakan Publik Dan Transportasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Bandung: Alfabeta, 2015), 55

Hakim, Thuzan, *Belajar Secara Efektif.* (Jakarta, Puspa Soma, 2000).

Mohammad Arfin Faisal Alafi, "Manajemen Pembelajaran Pada Program Keterampilan Multimedia Dan Desain Grafis Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ponorogo", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2021).

Eka putri khotizatul s, 2022, implementasi manajemen pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan desain grafis pada jurusan dkv smkn 4 jember. Universitas islam negeri Kiyai ahmad siddiq jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi manajemen pendidikan islam juni 2022.

Vivin defi prahesti, jurnal kependidikan islam, vol, 7, no, 1, januari – juni 2021. hal. 111

Novita sholihatin, Analisis dkv akun ig @Arielsyafrin berdasar semiotika ferdinand de saussure, jurusan komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah universitas islam negeri prof, kiai haji saifudin zuhri purwokerto. 2021.

Ahmad tohir sabilur rosyad, teknik dkv pada konten dakwah di akun ig @santrendelik, fakultas dakwah dan komunikasi uin walisongo semarang, 2022.

Arikunto, S. & Jabar Abdul S.C. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Abdul ghani, R, Bimbingan Penjurusan, Bandung cv perkasa, 1986.

Sri lestari, Meningkatkan Penyesuaian Diri Terhadap Program Keahlian Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Purbalingga. (Universitas Negeri Semarang,2013). Hal.35-39.

Ahmad Fuji Hartono, "Perancangan Ulang Website MAN 1 Nganjuk" Jurnal Seni Rupa, Volume 8 Nomer 1 (2019), 28.

Maylinda Ambarwati, Dwi Kurnia Kuswahyuni, "Buku Panduan Guru Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual untuk SMK/MAK Kelas X" Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022).

Jurnal pendidikan manajemen perkantoran vol, 2, no, 1, januari 2017, hal, 12.

Jurnal pendidikan manajemen perkantoran vol, 2, no, 1, januari 2017, hal, 13.

Jurnal pendidikan manajemen perkantoran vol, 2, no, 1, januari 2017, hal, 13.

Devi Andriani, Janah Sojanah. (Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Motifasi Belajar), JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN Vol. 2 No. 1, Januari 2017, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi, No. 229 Bandung, Jawa Barat Indonesia. Hal.14.

Tim Penyusun, Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 49.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: PT Alfabet 2019).Hal.147.

https://daftarsekolah.net/sekolah/104041/smk-bustanul-ulum-padasan.

SMK Bustanul Ulum Bondowoso, *http://www.smbup.sch.id*.

Joini, Kepala Sekolah, Wawancara, 6 Maret 2026.

Siti Harifah, Guru Jurusan, Wawancara, 6 Maret 2026

Dimas Rangga Saputra, Siswa, Wawancara, 9 Maret 2026.

Hasbullah, Waka Kurikulum, Wawancara 9 Maret 2026.

Muhammad Zuhri, Guru Jurusan, Wawancara 11 Maret 2026.

Ahmad Habibi, Siswa, Wawancara 12 Maret 2026.

Awan Darmawan, Guru Jurusan, Wawancara 12 Maret 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Febri Angga Triska, Guru Desainer, Wawancara 13 Maret 2026.

Ahyar, *Desain Inovasi Manajemen Pembelajaran,* (Mataram: Sanabil, 2018), 38.

Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 49

Hazal Fitri, *"Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran ICT Di SD Negeri 46 Kota Banda Aceh"* , Jurnal Pendidikan Volume,188.

Hazal Fitri, *"Manajemen Pelaksanaan Pembelajaran ICT Di SD Negeri 46 Kota Banda Aceh",*188.

Syaiful Bahri dan Aswan Zain, Djamarah, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 44.

Entin Fuji Rahayu, *"Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik"* Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 24 Nomor 5 (Maret 2015), 359.

Hanung Wicaksono, Arini Estiastuti, Kurniana Bektiningsih, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis KTSP KELAS V,* Jurnal Kreatif September (2016), 58.

Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran,* Citapustaka Media, 4 Juli 2026

Entin Puji Rahayu, Manajemen Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Kecerdasan Majemuk Peserta Didik, 359.

Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3 No. 1 Februari Tahun 2023 | Hal. 9 – 14.

Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3 No. 1 Februari Tahun 2023.

JURNAL GOVERNANCE Vol.1, No. 2, 2021. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan Vol 16 Issue 2 2023.

Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan Vol 16 Issue 2 2023.

Tekmulogi: Jurnal Pengabdian Masyarakat 1(1) (2021) 37-46.

Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 3, Nomor 1, Januari 2021; 119-128.

Mulyadi,Implementasi kebijakan(Jakarta:Balai Pustaka,2015),45.

Nurdin Usman,Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum(Jakarta:Grasindo, 2002), 170.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Muhammad Fakhrul Rozi, Konsep Perencanaan Pembelajaran(Universitas Islam Jakarta 2020). Hal 5.

Muhammad Fakhrul Rozi, Konsep Perencanaan Pembelajaran(Universitas Islam Jakarta 2020). Hal 6.

Nana Sudjana,Dasar-dasar Proses Belajar, (Bandung: Sinar Baru,2010)136.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 28.

SMK Bustanul Ulum Bondowoso, *http://www.smbup.sch.id*.

Ahmad Sabri, Strategi Belajar Mengajar,(Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 138.

Lihat Syaiful Bahri Djamarah, Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 246.

Veithzal Rivai, Islamic Human Capital Dari Teori ke Praktik Manajemen Sumber Daya Islami, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 271.

Hasan Basri, et al., Kepemimpinan Pendidikan (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2015), 132.

Uhar Suharsaputra, Administrasi, 217.

Naely Murodah, Strategi Pengembangan, 9-10.

UU Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen. 3.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 5.1

MATRIK PENELITIAN

NAMA : MUHAMMAD A'DIL ZAHROFAN THORIQ

NIM : T20193175

PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	SUBVARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso	1. Implementasi program Desain Komunikasi Visual (DKV) 2. Meningkatkan kompetensi peserta didik	1. Program Desain Komunikasi Visual (DKV) 2. Peningkatan kompetensi	1. Definisi Program DKV 2. Macam-macamnya 3. Tujuan dan Manfaatnya 4. Kekurangan dan Kelebihan 5. Definisi Kompetensi 6. Macam-macam Kompetensi 7. Tujuan dan Manfaatnya 8. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	Penelitian Kualitatif	1. Bagaimana Perencanaan Program DKV dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik? 2. Bagaimana Pelaksanaan Program DKV dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta didik? 3. Bagaimana Evaluasi Program DKV dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta didik?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 5.1

Dokumentasi Observasi Halaman Sekolah



Gambar 5.2

Dokumentasi Observasi Praktek CPU



Gambar 5.3

Dokumentasi Observasi Bersama Guru Jurusan



Gambar 5.4

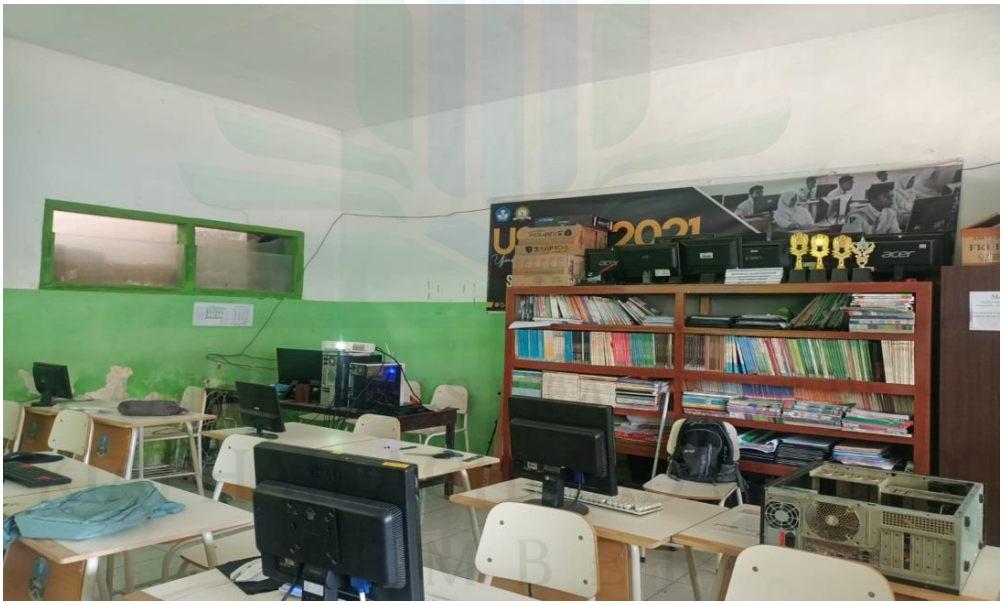
Dokumentasi Praktek Desain Poster





Gambar 5.5

Dokumentasi Observasi Ruangan Laboratorium



Gambar 5.6
Dokumentasi Observasi Praktek Sevice CPU



Gambar 5.7
Dokumentasi Observasi Peraktek Desain



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 5.8

Dokumentasi

Penyelenggaraan Penilaian Sumatif Akhir Jenjang

Dan Pelakasanaan Serta Pengawasan Ujian Akhir Semester





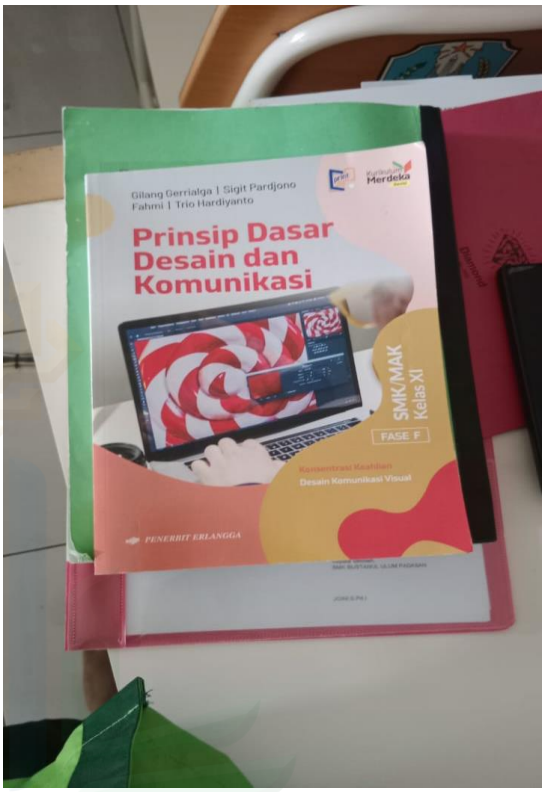
Gambar 5.9
Dokumentasi
Pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian Dan
Halaman SMK Bustanul Ulum





Gambar 5.10
Dokumentasi
Jadwal Mata Pelajaran, Buku Prinsip Dasar Desain Dan Komunikasi, Data Guru dan Tenaga Kependidikan







NO	NAMA LENGKAP tanpa gelar	JENIS KELAMIN	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	NUPTK	TAHUN MASUK	IJAZAH TERAKHIR	JABATAN	BIDANG STUDY	ALAMAT
1	JOINI	Laki-laki	Bondowoso, 13 Juni 1982	9945760663200000	15-07-2018	S1	Kepala Sekolah	PAI , MULOK	Padasan Pujer Bondowoso
2	DEDI SULAIMAN	Laki-laki	Bondowoso, 9 Maret 1987	5636765667200012	15-07-2018	S1	Wali Kelas XI	PJOK	Randu Cangkring Pujer Bondowoso
3	HASBULLAH	Laki-laki	Bondowoso, 16 Januari 1988	3448766667130182	15-07-2018	S1	Waka Kurikulum	PKK	Lombok Kulon Wonosari Bondowoso
4	ANISATUS ZAKIYAH	Perempuan	Bondowoso, 2 Agustus 1989	1134767668230230	15-07-2018	S1	Wali Kelas XII	BAHASA INGGRIS	Padasan Pujer Bondowoso
5	HOLILAH	Perempuan	Bondowoso, 10 Desember 1990	3542768670220000	15-07-2018	S1	Guru	PKN	Padasan Pujer Bondowoso
6	AWAN DARMAWAN	Laki-laki	Bondowoso, 3 November 1994	5435772673130133	15-07-2018	S1	Guru	PRODUKTIF	Lombok Kulon Wonosari Bondowoso
7	LAILI HASANAH	Perempuan	Bondowoso, 3 Februari 1986	8535764665300000	15-07-2018	S1	Wali Kelas X	MATEMATIKA	Padasan Pujer Bondowoso
8	AFIFATUR RAFFAH	Perempuan	Bondowoso, 31 Januari 1984	5463762663230162	15-07-2018	S1	Guru	PAI, MULOK	Padasan Pujer Bondowoso
9	MUHAMMAD ZUHRI	Laki-laki	Bondowoso, 4 April 1990	4736768669130312	15-07-2018	S1	Guru	PRODUKTIF	Padasan Pujer Bondowoso
10	SITI HARIFAH	Perempuan	Bondowoso, 18 November 1995	4507736742301O3	30-06-2019	S1	Guru	PRODUKTIF	Randu Cangkring Pujer Bondowoso
11	FEBRI ANGGA TRISKA	Laki-laki	Bondowoso, 12 Februari 1990	-	30-06-2022	D1	Guru	PRODUKTIF	Jumpong Wonosari Bondowoso
12	MOCHAMMAD NURIL WAHDIS SHADIQY	Laki-laki	Bondowoso, 17 Mei 1999	-	15-07-2018	SMK	Guru	PRODUKTIF	Padasan Pujer Bondowoso
13	APRILIYA RA`IYATUL ILLIYIN	Perempuan	Bondowoso, 5 April 2002	-	30-06-2021	SMK	Guru	IPAS	Padasan Pujer Bondowoso
14	AINUL HIKMAH	Perempuan	Bondowoso, 1 Mei 2005	-	15-07-2024	SMK	Staf TU	-	Padasan Pujer Bondowoso
15	SA`IDATUL WILDAH	Perempuan	Bondowoso, 27 April 2004	-	15-07-2024	SMK	Staf TU	-	Jumpong Wonosari Bondowoso

Kepala Sekolah,

JOINI, S.Pd.I

Lampiran 1

Surat Kebenaran Atau Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: MUHAMMAD A'DIL ZAHROFAN THORIQ
Fakultas	: FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Prodi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Tempat Tanggal Lahir	: Bondowoso. 25 April 2001
Alamat	: Padasan, Pujer, Bondowoso

Menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan judul :
"IMPLEMENTASI PROGRAM DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (DKV) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK DI SMK BUSTANUL ULUM PADASAN BONDOWOSO"

Skripsi tersebut saya tulis sendiri dan bukan merupakan hasil menyalin atau mengambil karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
Apabila di kemudian hari ada pihak yang mengklaim bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sepenuhnya atas hal tersebut, dan tanggung jawab tersebut tidak dibebankan kepada dosen pembimbing maupun Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 12 Mei 2026



M. A'dil Zahrofan Thoriq
T20193175

Lampiran 2

Surat Keterangan Lulus Cek Plagiasi (Turnitin)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Muhammad A'dil Zahrofan Thoriq
NIM : T20193175
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Karya Ilmiah : Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di SMK Bustanul Ulum Padasan Bondowoso

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir BAB 1-5 sebesar (29%)

1. BAB I : 5 %
2. BAB II : 11 %
3. BAB III : 5%
4. BAB IV : 6 %
5. BAB V : 2 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Mei 2026
Penanggung Jawab Turnitin
FTIK UIN KHAS Jember

Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-17016/In.20/3.a/PP.009/05/2026
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK BUSTANUL ULUM PADASAN BONDOWOSO
Jl. Pesantren No. 04 Padasan Pujer Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20193175
Nama	:	MUHAMMAD ADIL ZAHROFAN THORIQ
Semester	:	Semester empat belas
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Desain Komuikasi Visual(DKV) Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di SMK BUSTANUL ULUM Padasan Bondowoso" selama 4 (empat) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Lr. Joini

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Maret 2026
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4

SURAT SELESAI PENELITIAN

YAYASAN BUSTANUL ULUM PADASAN PUJER
SMK BUSTANUL ULUM PADASAN
"TERAKREDITASI"
PROGRAM KEAHLIAN: DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
Jl. Pesantren Rt.006 Rw.002 Padasan Pujer Bondowoso 68271 Telp: 085234200080 E-mail:smkbupadasan@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: BU-D03/SMKBUP/015/A.03/III/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	: **JOINI, S.Pd.I**
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nama Madrasah	: SMK. Bustanul Ulum Padasan

Menerangkan bahwa :

Nama	: **MUHAMMAD A'DIL ZAHROFAN THORIQ**
NIM	: T20193175
Alamat	: Padasan Pujer Bondowoso
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Program Studi	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Semester	: 14
Asal Perguruan Tinggi	: UIN KHAS KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul **"Implementasi Program Desain Komunikasi Visual (DKV) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di SMK. Bustanul Ulum Padasan"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 16 Maret 2026
Kepala Sekolah,

SMK BUSTANUL ULUM PADASAN

JOINI, S.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Tabel 5.2

PEDOMAN PENELITIAN

Pedoman Wawancara

Aspek	Pertanyaan
Perencanaan	1. Apa saja program kegiatan untuk mencapai tujuan kegiatan Program tersebut ?
	2. Bagaimana guru saat mengawali pembelajaran ?
	3. Apa saja yang harus di persiapkan saat pembelajaran akan dimulai
	4. Bagaimana respon peserta didik ketika pembelajaran desain grafis berlangsung ?
	5. Bagaimana tanggapan peserta didik saat guru menjelaskan pembelajaran ?
Pelaksanaan	1. Kapan jadwal pelaksanaan yang ada pada mata pelajaran desain grafis ?
	2. Berapa jumlah guru yang ada pada pembelajaran desain garfis ?
	3. Metode apa yang guru lakukan saat pembelajaran berlangsung ?
	4. Pembelajaran yang efektif apakah saat tatap muka atau luring ?
	5. Apa media pendukung saat pembelajaran berlangsung ?
Evaluasi	1. Bagaimana melakukan aktifitas evaluasi pada pembelajaran desain grafis ?
	2. Bagaimana bentuk penilaiannya ?
	3. Bagaimana siswa yang nilainya masih di bawah KKM ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 5.3

Pedoman Observasi

No	Aspek Observasi	Ada	Tidak
1.	Profil Sekolah	✓	
2.	Visi, misi dan Tujuan Sekolah	✓	
3.	Data sarana dan prasarana Sekolah		

		✓	
4.	Ruang Laboratorium Komputer	✓	
5.	Ruang Dewan Guru	✓	

Tabel 5.4

Pedoman Dokumentasi

No	Aspek yang diteliti	Ada	Tidak
1.	Foto Depan Sekolah	✓	
2.	Sejarah SMK Bustanul Ulum Bondowoso	✓	
3.	Visi, Misi Dan Tujuan SMK Bustanul Ulum Bondowoso	✓	
4.	Ruang Laboratorium Komputer	✓	
6.	Foto pelakasanaan pembelajaran	✓	
7.	Foto kegiatan siswa membuat desain	✓	
8.	Terdapat 15 Komputer	✓	
10.	Lapangan olahraga		✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad A'dil Zahrofan Thoriq

Nim : T20193175

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Tempat. Tanggal Lahir : 25 April 2001

Alamat : Jl. Pesantren No.50, Padasan, Pujer, Bondowoso

No. Hp : 085604302863

Email : ipankzbachonet129@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Padasan : Padasan, Pujer, Bondowoso, Jawa Timur
2. MTS Bustanul Ulum : Padasan, Pujer, Bondowoso, Jawa Timur
3. SMK Bustanul Ulum : Padasan, Pujer, Bondowoso, Jawa Timur